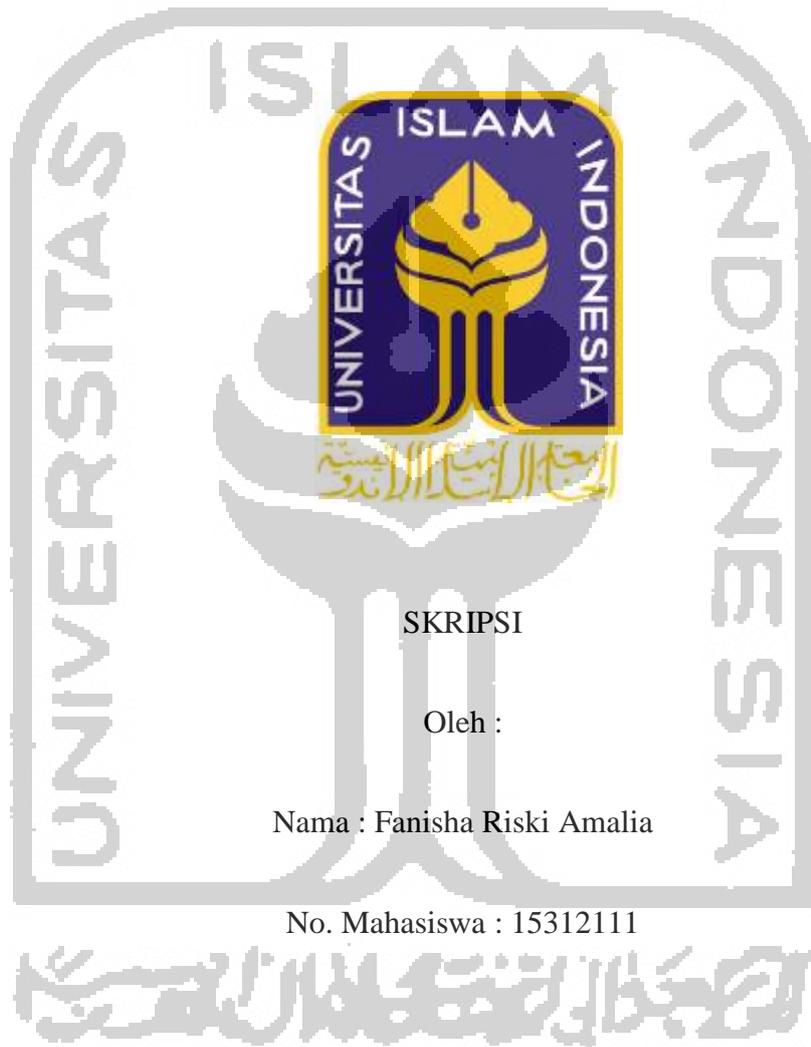


**PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS  
AUDIT (STUDI EMPIRIS KEPADA AUDITOR BPKP PERWAKILAN  
KALIMANTAN SELATAN)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Fanisha Riski Amalia

No. Mahasiswa : 15312111

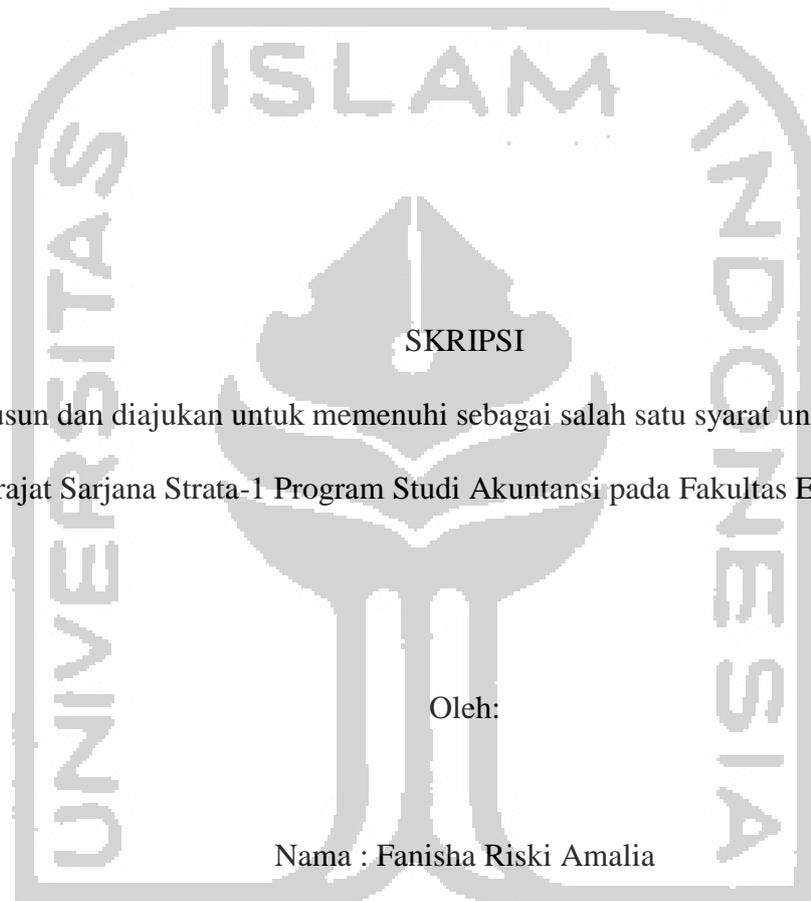
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2019

**PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS  
OPINI AUDIT (STUDI EMPIRIS KEPADA AUDITOR BPKP  
PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN)**



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Fanisha Riski Amalia

No. Mahasiswa : 15312111



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 14 Agustus 2019

Penulis



Fanisha Riski Amalia

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI,  
PENGALAMAN KERJA, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP  
KUALITAS OPINI AUDIT (STUDI EMPIRIS KEPADA  
AUDITOR BPKP PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

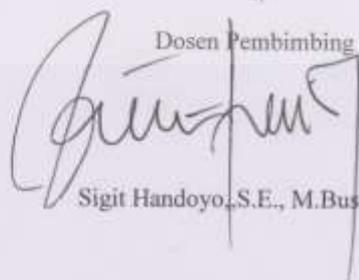
Nama : Fanisha Riski Amalia

No. Mahasiswa : 15312111

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 8/3 ..... 2019

Dosen Pembimbing



Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CFA

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH INTEGRITAS, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA  
DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI EMPIRIS KEPADA  
AUDITOR BPKP PERWAKILAN KALIMANTAN SELATAN)**

Disusun Oleh : **FANISHA RISKI AMALIA**  
Nomor Mahasiswa : **15312111**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 12 September 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Noor Endah Cahyawati, SE, M.Si, Cert. SAP

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Alam Nasyroh: 5-6 )

*“....."Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

(QS. Al Mujaadilah [58] : 11)

*“Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya”*

(QS. Al Baqarah : 286)



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil' alamin.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Opini Audit (Studi Empiris Kepada Auditor Bpkp Perwakilan Kalimantan Selatan)” disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi Rahmat serta Karunia-Nya,
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dukungan, kepercayaan, nasihat serta doa yang berlimpah.

3. Kakak dan Mas terima kasih atas nasihat, dukungan, semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Untuk keluarga besar om, tante, serta saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan serta doa.
5. Bapak Sigit Handoyo,,S.E., M.Bus.,CFrA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
6. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak/Ibu staf pengajar dan staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
11. Untuk sahabat dekat penulis : Atika, Lia, Fathur, Alfia, Fira, Desy, Yukisna, Dyan, Dea, Sarah sudah menjadi teman seperjuangan membantu, mendukung dan memberikan semangat.
12. Sahabat sejak kecil penulis Rana, Putri, Tiwi dan Rizqa yang sudah menjadi tempat cerita, keluh kesah dan selalu memberi semangat.

13. Keluarga Beruang Bang Erda, Mba Fida, Mas Bagas, Mba Desi, Mas Kahfi, Mba Widia, Mba Hanin, Fajri dan Mas Dino yang selalu menjadi teman cerita dan membuat penulis tertawa.
14. Teman kos yang selalu menjadi teman cerita dan memberi nasihat serta mengajari penulis banyak hal positif Mba Ratri, Mba Ima dan Mba Masni
15. Keluarga Besar KOPMA FE UII atas dukungan dan pengalaman yang diberikan.
16. Keluarga Besar IPDC UII atas semua pengalaman serta canda tawa selama ini. Kenangan latihan setiap hari di GSP yang tidak akan penulis lupakan. Teman-teman IPDC yang hampir setiap hari selalu bersama penulis.
17. Teman-teman KKN KL Unit 35 Pita, Ocha, Uum, Kak Fira, Bang Avis, Dayat dan Indra terima kasih waktu satu bulan yang sangat berarti dengan segala suka dan dukanya.
18. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

*Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Penulis,

(Fanisha Riski Amalia)

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN Judul.....	ii
HALAMAN Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
HALAMAN Berita Acara Skripsi .....	v
HALAMAN Motto .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
Abstrak.....	xix
<i>Abstract</i> .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	8

2.1.2	Integritas.....	9
2.1.3	Kompetensi .....	11
2.1.4	Independensi .....	12
2.1.5	Pengalaman Kerja .....	13
2.1.6	Etika Profesi.....	14
2.1.7	Kualitas Audit .....	16
2.2	PENELITIAN TERDAHULU .....	17
2.3	HIPOTESIS PENELITIAN.....	21
2.3.1	Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit.....	21
2.3.2	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.3.3	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	23
2.3.4	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit...	24
2.3.5	Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	25
2.4	KERANGKA PENELITIAN .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	POPULASI DAN SAMPEL.....	27
3.2	DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	27
3.2.1	Variabel Dependen.....	28
3.2.1.1	Kualitas Audit .....	28
3.2.2	Variabel Independen .....	27
3.2.2.1	Integritas .....	27
3.2.2.2	Kompetensi .....	29
3.2.2.3	Independensi .....	29

3.2.2.4	Pengalaman Kerja .....	30
3.2.2.5	Etika Profesi.....	30
3.3	METODE PENGUMPULAN DATA .....	31
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA .....	31
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	31
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	31
3.4.2.1	Uji Validitas .....	32
3.4.2.2	Uji Reliabilitas .....	32
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	33
3.4.3.1	Uji Normalitas.....	33
3.4.3.2	Uji Multikolinieritas .....	33
3.4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.4.4	Analisis Regresi Berganda .....	34
3.4.5	Uji t .....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....	36
4.2	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF .....	40
4.3	UJI KUALITAS DATA .....	44
4.3.1	Uji Validitas .....	44
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	48
4.4	UJI ASUMSI KLASIK.....	49
4.4.1	Uji Normalitas.....	49
4.4.2	Uji Multikolinieritas.....	50

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.5 ANALISIS REGRESI BERGANDA .....	53
4.5.1 Uji t .....	55
4.6 PEMBAHASAN.....	57
4.6.1 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit.....	57
4.6.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	58
4.6.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	59
4.6.4 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit...	60
4.6.5 Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit .....	61
BAB V PEMBAHASAN DAN SARAN.....	63
5.1 KESIMPULAN .....	63
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN .....	64
5.3 SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Sampel.....	36
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur .....	37
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	38
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan.....	39
Tabel 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	40
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.8	Uji Validitas .....	44
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.10	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	52
Tabel 4.13	Uji t.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	72
Lampiran 3 Kuisisioner.....	73
Lampiran 4 Rekap Data Variabel Integritas .....	83
Lampiran 5 Rekap Data Variabel Kompetensi.....	86
Lampiran 6 Rekap Data Variabel Independensi.....	89
Lampiran 7 Rekap Data Variabel Pengalaman Kerja .....	92
Lampiran 8 Rekap Data Variabel Etika Profesi .....	94
Lampiran 9 Rekap Data Variabel Kualitas Audit .....	98
Lampiran 10 Hasil Pengumpulan Data Kuisisioner.....	101
Lampiran 11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur .....	101
Lampiran 12 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	102
Lampiran 13 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	102
Lampiran 14 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan .....	103
Lampiran 15 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	104
Lampiran 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	104
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Integritas .....	106
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Kompetensi .....	110
Lampiran 19 Hasil Uji Validitas Independensi .....	112
Lampiran 20 Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja .....	114

Lampiran 21 Hasil Uji Validitas Etika Profesi.....	116
Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	119
Lampiran 23 Hasil Analisis Uji Validitas .....	122
Lampiran 24 Hasil Uji Reliabilitas Integritas.....	125
Lampiran 25 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi .....	125
Lampiran 26 Hasil Uji Reliabilitas Independensi .....	126
Lampiran 27 Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja .....	126
Lampiran 28 Hasil Uji Reliabilitas Etika Profesi .....	126
Lampiran 29 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit .....	127
Lampiran 30 Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	127
Lampiran 31 Hasil Uji Normalitas .....	128
Lampiran 32 Hasil Uji Multikolinearitas .....	129
Lampiran 33 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	130
Lampiran 34 Analisis Regresi Berganda.....	130



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit dari auditor di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 60 partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kompetensi dan etika profesi saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel integritas, independensi, dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, etika profesi, kualitas audit.*



## ABSTRACT

*This study aims to find out whether integrity, competence, independence, audit experience, and profession ethics affect to audit quality from auditor who works at BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. In collecting data, this study using questionnaires. The regression model used in this study is the linear regression models with SPSS. The sample was selected using purposive sampling method and the result is 60 questionnaires. The results showed that only competence and profession ethics variables had a positive and significant effect on audit quality. While integrity, independence, and audit experience variabls do not affect to audit quality.*

*Keywords: integrity, competence, independence, audit experience, profession ethics, audit quality*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profesi sebagai seorang auditor semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia. Auditor memiliki peranan yang penting dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Kemudian opini dari auditor akan digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan. Oleh karena itu auditor dalam menjalankan tugas – tugasnya harus berpegang teguh terhadap kode etik yang sebagai pedoman tingkah laku auditor dalam melaksanakan tugas. Auditor harus dapat memberikan keyakinan atas seluruh proses pelaksanaan audit agar masyarakat dapat menilai sejauh mana auditor dapat bekerja dengan baik (BPKP, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengawasan Intern adalah seluruh

proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014, dalam Pemerintahan di Indonesia fungsi dari auditor dibagi menjadi dua yaitu eksternal dan internal. Dimana auditor eksternal pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan auditor internal pelaksanaannya dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). BPKP adalah lembaga yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden. Oleh karena itu BPKP adalah bagian dari eksekutif dalam pemerintahan. Hasil laporan BPKP disampaikan ke Presiden, karena memang membantu Presiden dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintahan. BPKP dalam melaksanakan tugasnya, fungsi-fungsi yang diselenggarakan adalah pengawasan intern terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan aset negara/daerah, pembinaan kapabilitas pengawasan intern pemerintah dan sertifikasi jabatan fungsional auditor dan pelaksanaan kegiatan pengawasan berdasarkan penugasan Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan. (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2019).

Untuk mewujudkan tata kelola atau tata pemerintahan yang baik (*good governance*) perbaikan transparansi dan akuntabilitas fiskal atau keuangan negara merupakan bagian terpenting dari penegakkan, maka dilakukanlah pengawasan,

pengendalian, dan pemeriksaan (Mardiasmo, 2002). Dimana 3 (tiga) indikator tersebut merupakan bagian dari dilakukan audit. Pembinaan atau reformasi perlu dilakukan oleh pemerintah diseluruh aspek pengelolaan keuangan dalam sektor publik. Yang harus dilakukan pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan agar terwujudnya *good governance* salah satunya dengan melakukan gerakan reformasi audit baik secara internal maupun eksternal (Ayuningtyas, 2002).

Banyaknya kasus kecurangan yang terjadi akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas audit dan secara langsung akan dikaitkan dengan kegagalan dari auditor. Menurut Prihartini (2015) dengan meningkatkan kualitas audit, secara langsung akan meningkatkan kinerja pemerintahan dalam mengelola keuangan negara sehingga kasus-kasus kecurangan tidak akan terulang lagi. Kualitas audit yang dihasilkan auditor sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Contoh kasus kecurangan yang ditangani oleh BPKP adalah korupsi yang terjadi di Kalimantan Selatan yang mengakibatkan kerugian negara sebesar 600 Juta Rupiah. Kasus yang terjadi adalah dugaan mark-up kapal pembersih alur Dinas Perhubungan Kalsel, dimana dalam kasus pembuatan kapal senilai 11 Miliar Rupiah terjadi indikator korupsi yaitu spesifikasi kapal yang sesuai dengan kontrak pekerjaan. Proyek pengadaan kapal tahun 2016 lalu ini telah sampai pada Kejati Kalimantan Selatan dan sudah memeriksa 15 orang lebih. Kapal yang dibuat dengan menggandeng rekanan PT Dok dan Perkapalan Koja Bahari cabang Palembang ini, sejak awal sudah mulai terindikasi bermasalah. Dalam

menyelesaikan pekerjaan kapal, pihak kontraktor harus rela terkena penalti karena kapal tak kunjung selesai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriah *et al* (2009) yaitu variabel independen yang digunakan adalah pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas, dan kompetensi, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan *etika profesi*. Penelitian sebelumnya dilakukan pada 2009 dan dilakukan kepada seluruh pegawai negeri sipil yang bekerja di Inspektorat di Pulau Lombok dan yang telah mengikuti pelatihan serta pendidikan sebagai auditor. Sedangkan dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah auditor sektor pemerintah yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Kalimantan Selatan. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?

5. Apakah etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh integritas profesi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis tingkat pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi penulis yaitu menambah pengetahuan tentang tugas – tugas yang dilakukan oleh auditor pemerintah dan meningkatkan pemahaman tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas opini audit.

2. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat dikembangkan.
3. Bagi Universitas Islam Indonesia yaitu dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi auditor yaitu diharapkan dari faktor yang ada dalam penelitian, hasilnya dapat bermanfaat dalam kualitas pengambilan opini audit dan diharapkan dapat memperbaiki kinerja auditor.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar penulisan skripsi yang mencakup landasan teori mengenai Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika dari kinerja auditor pemerintah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang populasi dan sample, variable – variable penelitian, alat analisis dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV ANALISA DAN PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi statistic obyek penelitian, hasil analisis data secara rinci dan pembahasannya

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menekankan tentang pentingnya pemegang saham menyerahkan perusahaan untuk dikelola kepada tenaga –tenaga profesional yang dapat disebut agen (Tandiotong, 2016). Dan juga menurut Tandiotong (2016) dalam teori keagenan menyatakan perlunya jasa independen auditor dapat dijelaskan dengan teori keagenan yaitu, hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Pihak pemilik memberikan amanah kepada pihak manajemen untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati. Dalam kontrak kerja tersebut juga telah disepakati bersama antara kedua belah pihak tentang wewenang dan tanggung jawab masing – masing. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka sering terjadi konflik atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen selaku *agent*. Dimana manajemen memiliki kepentingan untuk cenderung membuat laporan yang terlihat baik sehingga kinerjanya dapat dianggap baik, sedangkan pemilik memiliki kepentingan agar mendapatkan informasi aktivitas manajemen dan pengelolaan dana perusahaan sehingga memperoleh profit yang semakin besar. Sehingga untuk mengurangi masalah tersebut maka diperlukan adanya pihak ketiga yang independen yaitu auditor sehingga dapat menjadi penengah dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.

Dalam pemerintahan teori keagenan dapat dijelaskan dengan BPKP sebagai pihak ketiga dimana hal tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi BPKP yaitu sebagai pelaksana audit, revidi, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban akuntabilitas penerimaan serta pengeluaran negara maupun daerah dan pembangunan nasional dan atau kegiatan lain yang seluruh atau sebagian keuangannya dibiayai oleh anggaran negara atau daerah dan/atau subsidi termasuk badan usaha dan badan lainnya yang didalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah serta akuntabilitas pembiayaan keuangan negara atau daerah. Sedangkan selaku pemilik (*principal*) adalah presiden, yaitu sebagai kepala pemerintahan memerlukan hasil pengawasan BPKP sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam menjalankan pemerintahan dan memenuhi kewajiban akuntabilitasnya (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2016). Maka dengan adanya teori tersebut, teori keagenan dapat digunakan dalam membantu auditor intern pemerintah memahami konflik kepentingan yang terjadi pada pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*).

### 2.1.2 Integritas

Integritas artinya mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Integritas auditor intern pemerintah membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk kepercayaan dalam pertimbangannya. Integritas tidak hanya menyatakan

kejujuran, namun juga hubungan wajar dan keadaan yang sebenarnya (AAIPI/3/2014). ).

Menurut Sunarto (2003) dalam Mabruki (2010) integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan public dan merupakan patikan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Menurut Sukriah (2009) adanya integritas membuat auditor harus transparan, bersikap jujur, berani, bijaksana serta bertanggung jawab selama melaksanakan audit. Maka dari itu auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh unsur jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan.

Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Lebih rinci lagi didalam Pusdiklatwas BPKP 2008 juga menjelaskan bahwa auditor dituntut berperilaku integritas agar : (1) dapat melaksanakan tugasnya secara jujur, teliti, bertanggung jawab dan bersungguh – sungguh; (2) dapat menunjukkan kesetiaan dalam segala hal yang berkaitan dengan profesi dan organisasi dalam melaksanakan tugas; (3) dapat mengikuti perkembangan peraturan perundang – undangan dan mengungkapkan segala hal yang ditentukan oleh peraturan perundang – undangan dan profesi yang berlaku; (4) dapat menjaga citra dan mendukung visi dan misi organisasi; (5) tidak menjadi

bagian kegiatan ilegal atau mengikatkan diri pada tindakan – tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi APIP atau organisasi; (6) dapat menggalang kerjasama yang sehat diantara sesama auditor dalam pelaksanaan audit; dan (7) dapat saling mengingatkan, membimbing dan mengoreksi perilaku sesama auditor.

### **2.1.3 Kompetensi**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suraida (2005) menyatakan bahwa pengalaman audit dan kompetensi berpengaruh terhadap skeptisisme profesional dan ketepatan pemberian opini auditor akuntan publik. Arti kompetensi menurut KBBI adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Maka kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi didalam suatu pekerjaan. Kompetensi seseorang dapat dinilai dengan kreativitas dan inovasi – inovasi yang dilakukan dalam menyelesaikan suatu masalah. Oleh karena itu auditor dituntut untuk memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas handal (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Hal ini berguna agar auditor dalam melaksanakan tugasnya : (1) Melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan standar audit; (2) terus menerus meningkatkan kemahiran professional keefektifan dan kualitas hasil pekerjaan; dan (3) menolak untuk melaksanakan tugas apabila tidak sesuai dengan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki.

Kompetensi bukan hanya menjadi persyaratan suatu jabatan, tetapi merupakan aspek – aspek yang menentukan tingkat keberhasilan kinerja.

Kompetensi jika dihubungkan dengan tugas dari auditor yaitu memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Tandiontong, 2016). Dapat disimpulkan kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik, kompetensi auditor yaitu pengetahuan, keterampilan dan perilaku – perilaku auditor dalam auditing.

#### **2.1.4 Independensi**

Independensi pada dasarnya merupakan *state of mind* atau sesuatu yang dirasakan oleh masing – masing menurut apa yang diyakini sedang berlangsung (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Menurut Wilcox (1952) di dalam Mautz dan Sharaf (1961) menekankan bahwa independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, diambil dari Tandiontong, M. (2016). Menurut (Mulyadi, 2014) independensi artinya bersikap serta memiliki sikap yang bebas dari intervensi, tidak dikendalikan, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam memperimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Maka dapat disimpulkan independensi merupakan sikap untuk bersikap tidak memihak dan jujur. Yang artinya auditor dalam menjalankan tugasnya tidak dibenarkan untuk memihak kepada siapapun dan untuk kepentingan apapun. Independensi dalam

diri auditor diperlukan karena auditor sering disebut sebagai pihak pertama dan memegang peranan utama dalam pelaksanaan audit kinerja sector public atau pemerintahan, auditor juga dapat mengakses informasi keuangan dan informasi manajemen dan organisasi yang diaudit apabila memiliki kemampuan professional dan bersifat independen. (Badjuri dan Trihapsari, 2004).

### **2.1.5 Pengalaman Kerja**

Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) telah menentukan standar umum bagi auditor. Yaitu auditor diharuskan memenuhi kualifikasi teknis, memiliki pengalaman kerja yang cukup, dan berpengalaman dalam bidang yang ditekuni oleh klien. Menurut Putra dan Rani (2016) berdasarkan standar SPAP auditor professional harus mempunyai pengalaman tentang tugas dan tanggung jawabnya, hal ini akan nantinya akan menjadi pertimbangan yang baik dalam pengambilan keputusan untuk pekerjaannya. Menurut Manullang (2002) pengalaman secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses keterampilan ataupun pembentukan pengetahuan tentang bagaimana suatu pekerjaan berjalan yang disebabkan individu dalam melaksanakan tugas bekerja. Sedangkan menurut Praditaningrum (2012) pengalaman adalah salah satu proses meningkatkan perkembangan serta pembelajaran potensi individu dalam bersikap. Perspektif audit menjelaskan pengalaman merupakan pembelajaran bagi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan dari segi lama bekerja maupun seberapa banyak tugas yang pernah dilaksanakan (Kushasyandita, 2012).

Pengalaman yang didapat akan membuat auditor dapat mengerjakan proses audit dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku diberbagai keadaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Herliansyah (2006) menyatakan auditor yang belum memiliki banyak pengalaman akan sulit mengambil keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang telah memiliki pengalaman. Auditor yang mempunyai pengalaman yang banyak dipastikan akan mengambil *judgement* yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang kurang dalam pengalaman. Berdasarkan penelitian Putri (2015) *judgement* seorang auditor akan semakin akurat apabila didukung dengan pengalaman audit yang baik. Dari pengalaman itu lah auditor dapat belajar dari kesalahan di masa lalu. Menurut Christiawan (2002) pengalaman akuntan publik akan selalu meningkat seiring dengan semakin banyak audit yang dilakukan. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor makan akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan (Alim, 2007)

#### **2.1.6 Etika profesi**

Etika profesi adalah pernyataan tentang prinsip moral dan nilai yang digunakan oleh auditor sebagai pedoman tingkah laku dalam melaksanakan tugas audit intern (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, 2013). Etika profesi pada prinsipnya merupakan sistem dari prinsip – prinsip moral yang diberlakukan dalam suatu kelompok profesi yang ditetapkan secara bersama. Etika profesi merupakan ketentuan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap mereka yang menjalankan tugas profesi tersebut, seperti dokter, pengacara, polisi, akuntan,

penilai dan profesi lainnya (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Menurut Tandiontong (2016) etika profesi adalah kesepakatan yang mengatur tingkah laku moral suatu kelompok tertentu dalam masyarakat untuk diberlakukan dalam suatu masa tertentu, dengan ketentuan – ketentuan tertulis yang diharapkan akan dipegang teguh oleh seluruh anggota tersebut.

Dalam PERMENPAN Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 menyatakan bahwa etika profesi memiliki 2 komponen yaitu: prinsip – prinsip perilaku auditor yang merupakan pokok-pokok yang melandasi perilaku auditor dan Aturan Perilaku yang menjelaskan lebih lanjut prinsip – prinsip perilaku auditor. Etika profesi yang dibuat oleh Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2014) disusun dengan tujuan untuk : (1) mendorong sebuah budaya etis dalam profesi pengawas intern pemerintah; (2) memastikan bahwa seorang professional akan berperilaku pada tingkat lebih tinggi dibandingkan pegawai negeri sipil lainnya; (3) mewujudkan auditor intern pemerintah terpercaya, berintegritas, objektif, akuntabel, transparan, dan menegang teguh rahasia, serta memotivasi pengembangan profesi secara berkelanjutan; dan (4) mencegah terjadinya tingkah laku tidak etis, agar dipenuhi prinsip – prinsip kerja akuntabel dan terlaksananya pengendalian pengawasan sehingga terwujud auditor kredibel dengan kinerja optimal dalam pelaksanaan pengawasan. Auditor pemerintah dalam melakukan tugas audit diharapkan menerapkan dan menegakkan prinsip – prinsip etika yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel, dan perilaku professional (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, 2013).

### **2.1.6 Kualitas Audit**

Pengertian audit menurut Boynton, Johnson dan Kell (2003), audit merupakan sebuah proses yang sistematis dalam mengumpulkan serta mengevaluasi bukti audit secara objektif tentang asersi-aseri dan kejadian ekonomi untuk meningkatkan tingkat kesesuaian dengan kejadian ekonomi yang telah ditetapkan sebelumnya dan menyampaikan hasilnya ke pihak yang berkepentingan. Sistematis artinya perencanaan serta pelaksanaan strategi audit berhubungan dengan pemilihan dan penilaian bukti audit. Sedangkan, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti bertujuan untuk mendapatkan bukti yang berdasar dari pernyataan yang dibuat oleh suatu individu atau lembaga dan mengevaluasi tanpa memihak. Asersi-aseri dan kejadian ekonomi artinya pernyataan yang berkaitan dengan kejadian ekonomi diperoleh berdasarkan proses akuntansi dan disampaikan dalam bentuk laporan audit (Mulyadi, 2002). Tujuan utama dalam melakukan audit adalah memperoleh bukti audit lalu merumuskan pendapat auditor mengenai kejadian ekonomi yang telah diaudit. Opini dari auditor akan menunjukkan apakah asersi-aseri tersebut sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian hasil audit tersebut akan dibuat menjadi sebuah laporan audit yang dapat digunakan bagi orang yang berkepentingan.

Kualitas audit adalah kualitas kinerja auditor yang dapat dilihat dari laporan hasil audit yang dapat diandalkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Septriani (2012) kualitas audit merupakan segala kemungkinan auditor pada saat melakukan audit pada laporan keuangan klien ,

akan menemukan pelanggaran pada system akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, maka dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan public yang relevan. Maka dari itu kualitas audit merupakan hal yang penting untuk dijaga oleh auditor agar laporan yang dihasilkan tidak menyesatkan para pemakai laporan dalam pengambilan keputusan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Agusti (2013) melakukan penelitian dengan variabel dependen kualitas audit, sedangkan variabel independennya pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang ditujukan kepada auditor di KAP Se-Sumatera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi, Independensi, dan profesionalisme berpengaruh positif, terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh Auditor pada Kantor Akuntan Publik Se-Sumatera.

Menurut penelitian yang dilakukan Alim (2007) dimana variabel independen adalah kompetensi dan independensi, sedangkan kualitas auditor adalah variabel dependen. Menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan interaksi kompetensi dan etika auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suseno (2013) dengan independensi auditor dan biaya audit sebagai variabel independen, dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa

independensi auditor mempengaruhi kualitas audit secara signifikan, dan biaya audit mempengaruhi kualitas audit secara signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2014) yang dilakukan di Kantor Inspektorat Provinsi Kepulauan Riau dengan keahlian, independensi, etika, dan pengalaman audit sebagai variabel independen, dan kualitas auditor sebagai variabel dependen. Penelitian ini menghasilkan bahwa keahlian, independensi, etika tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor, sedangkan pengalaman audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Meier (1992) yang berjudul “How to Improve Audit Quality Perception of Auditor and Clients” menghasilkan bahwa pengalaman dalam melakukan audit berdampak signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Kovinna (2014) dengan variabel independen pengalaman kerja, kompetensi, independensi, dan etika auditor, serta variabel dependen kualitas audit. Menyatakan bahwa independensi, pengalaman kerja, dan kompetensi secara parsial tidak mempengaruhi kualitas audit, sedangkan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Sukriah (2009) melakukan penelitian dengan variabel independen adalah pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi, sedangkan variabel dependen adalah kualitas hasil pemeriksaan. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan pernyataan bahwa pengalaman kerja, objektivitas, dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sedangkan independensi dan integritas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Lauw, et. al (2012) meneliti tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit di wilayah Jakarta Pusat yang menjadikan auditor KAP sebagai subyek penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Lilis Ardini (2010) dalam penelitiannya menggunakan kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi auditor sebagai variable independen, sedangkan kualitas audit sebagai variable dependen. Hasil penelitian ini adalah variable independen dinyatakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa naik turunnya kualitas audit dipengaruhi oleh tingkat kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi yang dimiliki oleh auditor.

Penelitian yang dilakukan Saripudin (2012) yang meneliti tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit di wilayah Jambi dan Palembang mendapatkan kesimpulan yaitu : (1) Secara simultan variabel dependen yaitu independensi, pengalaman, due professional care, dan akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. (2) Secara parsial variabel independensi, pengalaman dan akuntabilitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. (3) Secara parsial variabel due professional care tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Sehingga due professional care yang dimiliki auditor belum tentu meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan Nizarul, M., et, al (2007) yang meneliti tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit di Jawa Timur. Dimana hasilnya adalah penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Penelitian ini juga menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan interaksi independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu bertahan dari tekanan klien disertai dengan perilaku etis yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan Singgih dan Bawono (2010) yang meneliti tentang Independensi, Pengalaman, Due Professional care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di KAP “Big Four” di Indonesia. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah (1) Independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. (2) Independensi, due professional care dan akuntabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. (3) Independensi merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2014) dengan judul “Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan pada Kode Etik dan Independensi terhadap Kualitas Audit dimana skeptisme profesional, kepatuhan pada kode etik

dan independensi sebagai variable independen dan kualitas audit sebagai variable dependen. Hasil dari penelitian ini menyatakan skeptisme profesional, kepatuhan pada kode etik dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Najib (2013) melakukan penelitian dengan variable independen yaitu keahlian, independensi, dan etika serta kualitas audit sebagai variable dependen dengan hasil penelitian yaitu keahlian, independensi, dan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Menurut Syafitri (2014) penelitian yang dilakukan olehnya dengan keahlian, independensi, etika dan pengalaman sebagai variable independen dan kualitas audit sebagai variable dependen. Menghasilkan bahwa keahlian, independensi dan etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit**

Menurut Sunarto (2003) integritas artinya dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Integritas adalah elemen karakter yang menimbulkan pengakuan profesional. Dengan integritas yang tinggi maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Pusdiklatwas BPKP,2008).

Kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki integritas yang baik dan hasil penelitiannya menemukan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit (Mabruri, 2010). Integritas adalah sebuah kualitas yang membuat timbulnya

kepercayaan masyarakat dan merupakan tatanan nilai tertinggi bagi anggota profesi dalam menguji sebuah keputusan. Pelayanan terhadap masyarakat, serta kepercayaan dan kepuasan masyarakat tidak dapat dikalahkan oleh kepentingan dan keuntungan pribadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integritas diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

### **2.3.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi auditor adalah kemampuan yang dibutuhkan auditor untuk dapat mengamplifikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga audit dapat dilakukan dengan teliti, cermat, obyektif, dan *intuitif*. Dalam penelitian yang dilakukan Cristiawan (2002) dan Alim (2007) sama-sama menyatakan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Maka dari itu audit harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang baik sebagai auditor. Oleh karena itu, auditor belum memenuhi syarat jika tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang audit.

Menurut De Angelo (1981) dalam Sholihah (2010) kemungkinan auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas kompetensi auditor, sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung oleh independensi dari auditor. Dari pernyataan berikut dapat dipahami bahwa auditor yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dapat lebih memahami dan

mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

### **2.3.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Seorang akuntan publik yang independen adalah akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tapi juga kepada pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya (Christiawan, 2002). Dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnaningsih (2007) menyatakan bahwa auditor yang hanya memahani *good governance* tetapi dalam pelaksanaan pemeriksaan tidak menegakkan independensi maka tidak akan berpengaruh dalam kinerjanya.

Sehingga dapat dikatakan untuk menghasilkan audit yang berkualitas memerlukan sikap auditor yang independen. Karena jika auditor tidak dapat mempertahankan independensinya maka auditor akan sulit dipercaya oleh masyarakat dan laporan audit yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sehingga dapat menyesatkan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa independensi diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

**2.3.4 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit**

Standar Profesi Akuntan Publik mensyaratkan untuk auditor memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, dan dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidang industri yang digeluti kliennya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2002) menyatakan bahwa pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring dengan makin banyaknya audit yang dilakukan serta kompleksitas transaksi keuangan perusahaan yang diaudit sehingga akan menambah dan memperluas pengetahuannya dibidang akuntansi dan audit.

Maka dapat dikatakan semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat kualitas audit yang dihasilkan (Alim, *dkk.*, 2007). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, *dkk* (2009) yaitu pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Pengalaman audit dapat ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan audit. Auditor yang mempunyai pengalaman yang berbeda, akan berbeda juga dalam memandang dan menanggapi suatu informasi yang didapatkan selama melakukan prosedur audit dan juga dalam memberi kesimpulan terhadap objek yang dilakukan audit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

**2.3.5 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit**

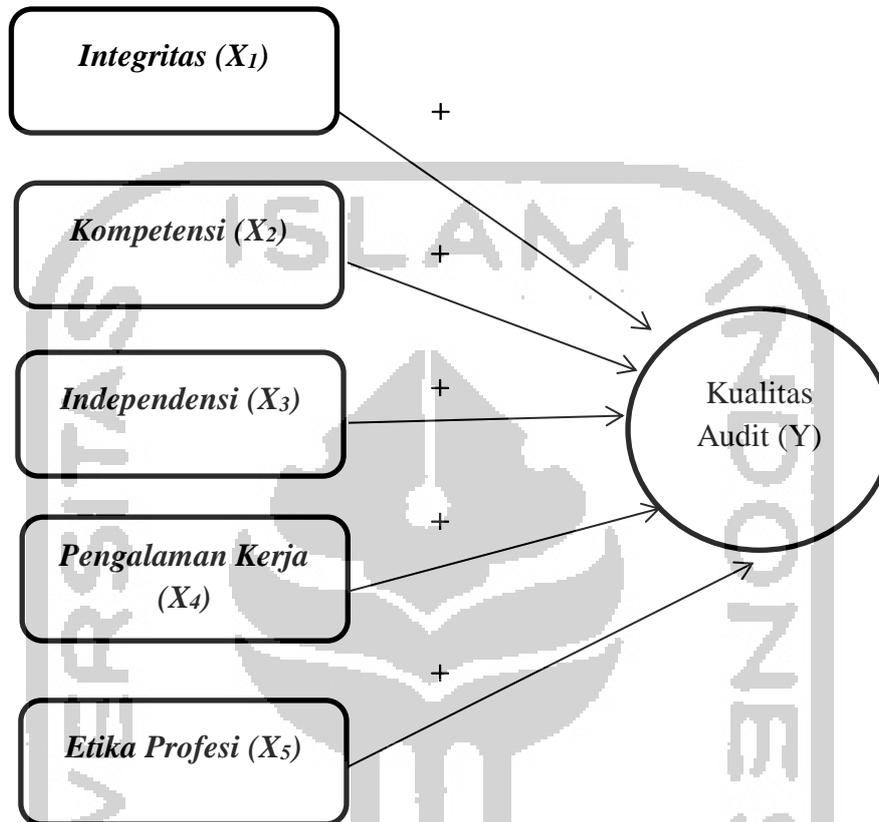
Menurut Kurnia, *dkk* (2014) etika profesional merupakan standar sikap para anggota profesi yang dirancang agar praktis dan realistis, tetapi sebisa mungkin idealistis. Definisi etika yang dikatakan oleh Maryani dan Ludigdo (2001) yaitu etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman untuk mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan atau yang harus ditinggalkan dimana perilaku tersebut dianut oleh sekelompok atau golongan tertentu masyarakat.

Masyarakat mengharapkan penilaian dari akuntan publik yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan pihak manajemen perusahaan. Sehingga profesi akuntan publik bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan laporan keuangan perusahaan sebagai pengambilan keputusan serta mempertahankan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, akuntan publik harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur semua perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika profesi diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga hipotesis yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit**

## 2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2007), populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPKP Perwakilan Daerah Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel yang dipilih adalah auditor yang telah memiliki masa kerja minimal dua (2) tahun, dengan pertimbangan auditor yang memiliki masa kerja minimal 2 tahun dianggap telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya.

#### **3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi, Dan variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Audit.

### **3.2.1 Variabel Dependen**

#### **3.2.1.1 Kualitas Audit**

Variabel dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable dependen. Dalam penelitian ini, variable dependen yang digunakan adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah kualitas kinerja auditor yang dapat ditunjukkan dengan laporan hasil audit yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Kualitas audit diukur dengan menggunakan 2 (dua) indikator: (1) Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit dan (2) kualitas laporan audit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas audit diadopsi dari penelitian oleh Putra (2012) dan Najib (2013). Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, dimana semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

### **3.2.2 Variabel Independen**

#### **3.2.2.1 Integritas**

Integritas artinya sikap tegas, jujur, berani, bijaksana dan tanggungjawab yang harus dimiliki auditor dalam menjalin hubungan profesional dan melaksanakan tugasnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur integritas diperoleh dan telah dimodifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Mabruhi dan Winarna (2010) yaitu: (1) Kejujuran auditor; (2) Keberanian auditor; (3) Sikap Bijaksana auditor; dan (4) Tanggung jawab auditor. Semua item pernyataan

diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, dimana semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

#### **3.2.2.2 Kompetensi**

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Indikator yang digunakan untuk mengukur variable kompetensi adalah: (1) Mutu personal; (2) Pengetahuan umum; dan (3) Keahlian khusus yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) dan Najib (2013). Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, dimana semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

#### **3.2.2.3 Independensi**

Independensi merupakan kebebasan posisi auditor dalam sikap maupun penampilan. Sikap ini harus dimiliki auditor agar tidak mudah dipengaruhi. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) indikator untuk mengukur variabel independensi yang diadopsi dari penelitian oleh Sukriah (2009) yaitu (1) independensi penyusunan program; (2) independensi pelaksanaan pekerjaan; dan (3) independensi pelaporan. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka,

dimana semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

#### **3.2.2.4 Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah lamanya masa kerja auditor dalam melakukan audit dan banyaknya tugas yang telah dilakukan. Semakin lama seseorang menempuh pekerjaan maka pengalaman yang diperoleh akan semakin banyak dan berkembang. Ada 2 (dua) indikator untuk mengukur variable pengalaman kerja yang diadopsi dalam penelitian Sukriah (2009) dan telah dimodifikasi yaitu : (1) lamanya bekerja sebagai auditor; (2) banyaknya tugas audit. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, dimana semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

#### **3.2.2.5 Etika profesi**

Etika profesi adalah nilai-nilai atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh individu tertentu. Dalam penelitian ini, indikator untuk mengukur variabel etika profesi diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Putra (2012) dan Najib (2013) kemudian diadopsi dan terdapat ada 2 (dua) indikator yaitu : (1) tanggung jawab etika profesi; (2) kepedulian terhadap etika profesi. Semua item pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 sampai 5. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka, dimana

semakin tinggi poin (5) maka semakin baik, dan sebaliknya jika poin yang diberikan semakin rendah (1) maka semakin buruk.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada auditor-auditor yang bekerja di BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Kuesioner yang dibagikan berkaitan tentang pengaruh integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan beberapa jawaban alternatif. Responden diminta menjawab tentang bagaimana persepsi mereka dalam bentuk skala likert. Alternatif jawabannya yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis kuantitatif.

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi data yang dilihat berdasarkan rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2013).

### 3.4.2 Uji Kualitas Data

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Teknik pengujian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Untuk melakukan analisis data dengan melihat nilai signifikansi antara variabel total dengan variabel masing-masing item. Dalam buku Trihendradi (2013) menjelaskan bahwa nilai signifikansi korelasi variabel total dengan masing-masing variabel item dikatakan valid apabila  $\alpha < 0.05$ .

#### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan seberapa terpercayanya suatu alat pengukuran (Ristya, 2011). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan dapat konsisten dan stabil sesuai keyakinan (Afghani dan Yulianti, 2016). Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas maka digunakan dengan

uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika *cronbach's alpha*  $\geq 0,5$  (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan memenuhi asumsi klasik dan uji asumsi klasik untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Regresi dikatakan baik apabila data retribusi normal atau yang mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk menguji data normal atau tidak, data menggunakan alat uji *Kolomogorov Smirnov*. Apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal sedangkan jika nilai *asympt.sig 2-tailed*  $< 0,05$  maka data ditribusi data dapat dikatakan tidak normal.

#### 3.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang

baik yaitu tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *Tolerance Value*. Jika  $VIF > 10$  dan *tolerance value*  $< 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013).

#### 3.4.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian model regresi terjadi ketidaksamaan. Pengujian ini dengan menggunakan *scatterplot*, yaitu memperhatikan *plot* dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan. Dalam buku Gunawan (2016), jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, apa pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependennya. Variabel independen dalam penelitian adalah integritas (X1), kompetensi (X2), independensi (X3), pengalaman kerja (X4), dan etika profesi (X5), sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit (Y). Berdasarkan hubungan antara variabel maka akan digunakan metode statistik dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

- Y : Kualitas audit
- a : Nilai intersep (konstan)
- $b_1 - b_5$  : Koefisien arah regresi
- $X_1$  : Integritas
- $X_2$  : Kompetensi
- $X_3$  : Independensi
- $X_4$  : Pengalaman kerja
- $X_5$  : Etika profesi

#### 3.4.5 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen yang dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis dikatakan signifikan, namun sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan tidak didukung atau dikatakan tidak signifikan (Marjan, 2014).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah auditor internal pemerintah yaitu auditor yang bekerja di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan yang memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun. Berdasarkan teknik penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu menggunakan *Purposive Sampling*.

**Tabel 4. 1. Distribusi Sampel**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	0%
Kuesioner yang digunakan	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan data pada table 4.1 Sampel penelitian yang disebar sebanyak 60 kuisisioner dan kuisisioner yang dikembalikan serta dapat diolah sebanyak 60 atau 100%.

Deskripsi responden digunakan untuk melihat latar belakang responden sebelum dilakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini, deskripsi responden diklasifikasikan berdasarkan : umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
26- 35 Tahun	33	55%
36- 45 Tahun	11	18,3%
46- 55 Tahun	11	18,3%
> 55 Tahun	5	8,4%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Dilihat dari tabel 4.2 yaitu klasifikasi responden berdasarkan umur, dapat dilihat dari table 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar berumur 26-35 tahun yaitu sebanyak 60 (55%). Kemudian yang berumur 36-45 tahun sebanyak 11 responden, berumur 46-55 tahun sebanyak 11 responden dan responden yang berusia diatas 55 tahun sebanyak 5 responden.

**Tabel 4.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	35	58.3%
Wanita	25	41,7%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan table 4.3 diatas, diketahui bahwa responden yang bekerja di BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan dan mengisi kuisisioner penelitian sebagian besar berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 35 responden atau 58.3 % dan sisanya berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 25 responden atau 41,7%.

**Tabel 4.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
D3	15	25%
S1	40	66,7%
S2	5	8,3%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden adalah S1 yaitu sebanyak 40 responden atau 66,7%. Kemudian D3 sebanyak 15 responden atau 15% dan S2 sebanyak 5 responden atau 8,3%.

**Tabel 4.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Jumlah	Presentase
Auditor Terampil	3	5%
Auditor Ahli	4	6,7%
Auditor Pelaksana	7	11,7%
Auditor Pelaksana Lanjutan	8	13,3%
Auditor Penyelia	4	6,7%
Auditor Pertama	18	30%
Auditor Muda	10	16,6%
Auditor Madya	6	10%
Auditor Utama	0	0
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisioner memiliki jabatan sebagai Auditor Pertama yaitu sebesar 18 responden atau 30%. Kemudian Auditor Muda sebanyak 10 responden atau 16,7%, Auditor Pelaksana Lanjutan sebesar 8 responden atau 13,3%, Auditor Pelaksana yaitu 7 responden atau 11,7%, Auditor Madya yaitu 6 responden,

Auditor Ahli sebanyak 4 responden atau 6,7%, Auditor Penyelia sebanyak 4 responden atau 6,7% dan Auditor Terampil sebanyak 3 responden atau 5%.

**Tabel 4.6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1-10 Tahun	36	60%
11-20 Tahun	8	13,3%
21-30 Tahun	12	20%
>30 Tahun	4	6,7%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Dilihat dari tabel 4.6 yaitu klasifikasi responden berdasarkan lama bekerja, dapat diketahui bahwa responden sebagian besar bekerja selama 1-10 tahun yaitu sebanyak 36 responden atau 60%. Kemudian bekerja selama 21-30 tahun sebanyak 12 responden 20%, lalu bekerja selama 11-20 tahun sebanyak 8 responden atau 13,3% dan responden yang sudah bekerja lebih dari 30 tahun sebanyak 4 responden atau 6,7%.

#### **4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dilakukannya analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi statistik ini menggambarkan tentang data masing-masing variabel

secara umum atas data yang diolah, antara lain: mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Penelitian ini dihasilkan dari hasil perhitungan kuesioner dengan variabel yang diteliti. Variabel tersebut antara lain: penerapan integritas ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), independensi ( $X_3$ ), pengalaman kerja ( $X_4$ ), dan etika profesi ( $X_5$ ). Hasil dari deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas	60	3,43	5,00	4,4333	,38429
Kompetensi	60	3,60	5,00	4,2417	,35285
Independensi	60	2,00	5,00	4,0315	,55653
Pengalaman Kerja	60	2,56	5,00	4,1074	,49053
Etika Profesi	60	3,58	5,00	4,4861	,40743
Kualitas Audit	60	3,75	5,00	4,3708	,35668
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui informasi mengenai nilai minimum dan nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pada tabel 4.6 akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### 1. Integritas

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel integritas menghasilkan nilai minimum sebesar 3,43 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel integritas adalah 4,4333 dan nilai standar deviasi sebesar 0,38429. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel integritas terletak di jawaban setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,38429 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,38429 lebih kecil dari nilai rata-rata.

### 2. Kompetensi

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel kompetensi menghasilkan nilai minimum sebesar 3,60 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel kompetensi adalah 4,2417 dan nilai standar deviasi sebesar 0,35285. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel kompetensi terletak di jawaban setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,35285 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,35285 lebih kecil dari nilai rata-rata.

### 3. Independensi

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel independensi menghasilkan nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel independensi adalah 4,0315 dan nilai standar deviasi sebesar 0,55653. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti

bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel independensi terletak dijawab setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,55653 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,55653 lebih kecil dari nilai rata-rata.

#### 4. Pengalaman Kerja

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel pengalaman kerja menghasilkan nilai minimum sebesar 2,56 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel pengalaman kerja adalah 4,1074 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49053. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel pengalaman kerja terletak dijawab setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,49053 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,49053 lebih kecil dari nilai rata-rata.

#### 5. Etika Profesi

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel etika profesi menghasilkan nilai minimum sebesar 3,58 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel etika profesi adalah 4,4861 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49053. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel etika profesi terletak dijawab setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,40743 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,40743 lebih kecil dari nilai rata-rata.

## 6. Kualitas Audit

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh responden terhadap variable kualitas audit menghasilkan nilai minimum sebesar 3,75 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata atau *mean* dari variabel kualitas adalah 4,3708 dan nilai standar deviasi sebesar 0,35668. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel integritas terletak di jawaban setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,35668 menunjukkan bahwa penyimpangan data yang kecil karena standar deviasi sebesar 0,35668 lebih kecil.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan layak atau valid digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam pengujian validitas, kriteria yang digunakan untuk menguji instrumen yaitu dengan melihat nilai signifikansi antara variabel total dengan variabel masing-masing item. Nilai signifikansi korelasi variabel total dengan masing-masing variabel item dikatakan valid apabila  $\alpha < 0.05$ . Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut ini.

**Tabel 4.8. Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Integritas	X <sub>1.1</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
(X <sub>1</sub> )	X <sub>1.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.13</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.14</sub>	0.000	Valid
	Kompetensi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0.000
X <sub>2.2</sub>		0.000	Valid
X <sub>2.3</sub>		0.000	Valid
X <sub>2.4</sub>		0.000	Valid
X <sub>2.5</sub>		0.000	Valid
X <sub>2.6</sub>		0.000	Valid
X <sub>2.7</sub>		0.000	Valid
Kompetensi	X <sub>2.8</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
(X <sub>2</sub> )	X <sub>2.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0.000	Valid
Independensi (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.9</sub>	0.000	Valid
	Pengalaman Kerja (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0.000
X <sub>4.2</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.3</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.4</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.5</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.6</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.7</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.8</sub>		0.000	Valid
X <sub>4.9</sub>		0.000	Valid
Etika Profesi	X <sub>5.1</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Etika Profesi (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.10</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.11</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.12</sub>	0.000	Valid
	Kualitas Audit (Y)	Y <sub>1.1</sub>	0.000
Y <sub>1.2</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.3</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.4</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.5</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.6</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.7</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.8</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.9</sub>		0.000	Valid
Y <sub>1.10</sub>		0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y <sub>1.11</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.12</sub>	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memiliki nilai alpha kurang dari 0.05.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Afghani dan Yulianti (2016), suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan dapat konsisten dan stabil sesuai keyakinan. Teknik pengujian reabilitas menggunakan nilai *alpha Cronbach* > 0.5. Hasil uji reabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

**Tabel 4.9. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.756	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.744	Reliabel
X <sub>3</sub>	0.763	Reliabel
X <sub>4</sub>	0.766	Reliabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>5</sub>	0.772	Reliabel
Y	0.756	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas di atas, sehingga dapat disimpulkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,5 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner pada norma penelitian ini.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai *asympt.sig 2-tailed*  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai *asympt.sig 2-tailed*  $< 0,05$  maka data ditribusi data dapat dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49021943
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *asyp.sig 2-tailed* adalah 0,200 yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai dalam penelitian karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas

dapat diketahui dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan koefisien antar variable independen. Jika  $VIF > 10$  dan  $tolerance\ value < 0,10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2013).

**Tabel 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Integritas	0,605	1,654	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi	0,621	1,610	Tidak terjadi multikolinearitas
Independensi	0,832	1,202	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman Kerja	0,653	1,531	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika Profesi	0,514	1,944	Tidak terjadi multikolinearitas

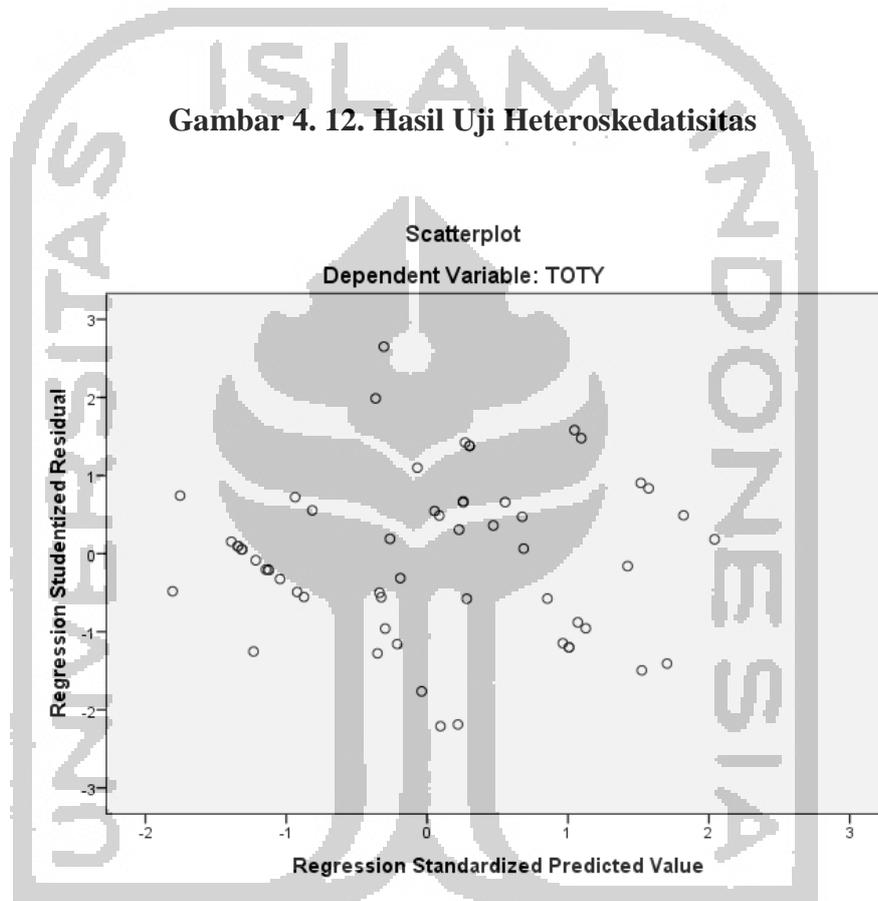
*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen lebih besar dari 0.10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi ini layak untuk dipakai.

#### 4.4.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan scatterplot, yaitu memperhatikan *plot* dari sebaran residual dan variabel yang diprediksikan. Menurut Gunawan

(2016), jika sebaran titik-titik dalam *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menghubungkan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih dua variabel independen (Dajan, 1996). Hasil uji regresi linear berganda terhadap kelima variabel independen, yaitu integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja dan etika profesi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	8.794	4.783	1.838	.071
	Integritas	-.109	.081	-1.351	.182
	Kompetensi	.443	.122	3.634	.001
	Independensi	.090	.074	1.215	.230
	Pengalaman Kerja	.153	.095	1.607	.114
	Etika Profesi	.423	.097	4.374	.000

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

Berdasarkan hasil dari analisis regresi berganda pada tabel 4.12, maka dapat diketahui persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,794 - 0,109X_1 + 0,443X_2 + 0,90X_3 + 0,153X_4 + 0,423X_5 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 8,794 menunjukkan bahwa apabila besarnya nilai integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja dan etika profesi adalah 0, maka kualitas audit sebesar 8,794.
2. Nilai koefisien regresi integritas adalah -0,109. Berarti apabila variable integritas bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan menurun sebesar 0,109 dengan asumsi semua variable independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi kompetensi adalah 0,443. Berarti apabila variable kompetensi bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,443 dengan asumsi semua variable independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi independensi adalah 0,090. Berarti apabila variable independensi bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,090 dengan asumsi semua variable independen lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi pengalaman kerja adalah 0,153. Berarti apabila variable kompetensi bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,153 dengan asumsi semua variable independen lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi etika profesi adalah 0,423. Berarti apabila variable kompetensi bertambah satu satuan, maka kualitas audit akan naik sebesar 0,423 dengan asumsi semua variable independen lain konstan.

#### 4.5.1 Uji t

Uji statisti t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dalam menjelaskan variasi dependen. Uji ini akan diterima apabila nilai signifikan < 0,05 atau 5%. Hasil uji statistik t dapat dilihat di tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13 Uji t

	Variabel	B	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	8.794	.071	
	Integritas	-.109	.182	H <sub>1</sub> tidak diterima
	Kompetensi	.443	.001	H <sub>2</sub> diterima
	Independensi	.090	.230	H <sub>3</sub> tidak diterima
	Pengalaman Kerja	.153	.114	H <sub>4</sub> tidak diterima
	Etika Profesi	.423	.000	H <sub>5</sub> diterima

Sumber: Data primer diolah, 2019

Maka dari hasil perhitungan pada table 4.13 diatas dapat dirincikan sebagai berikut :

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Koefisien variable integritas ( $X_1$ ) sebesar -0,109 artinya setiap kenaikan integritas sebesar 1% maka kualitas audit akan turun sebesar 0,109. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,182 berarti nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05. Sehingga integritas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Koefisien variable kompetensi ( $X_2$ ) sebesar 0,443 artinya setiap kenaikan kompetensi sebesar 1% maka kualitas audit akan naik sebesar 0,443. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,001 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

#### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Koefisien variable independensi ( $X_3$ ) sebesar 0,090 artinya setiap kenaikan independensi sebesar 1% maka kualitas audit akan naik sebesar 0,090. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,230 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Koefisien variable pengalaman kerja ( $X_4$ ) sebesar 0,153 artinya setiap kenaikan pengalaman kerja sebesar 1% maka kualitas audit akan naik sebesar 0,153. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,114 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

#### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Koefisien variable etika profesi ( $X_5$ ) sebesar 0,423 artinya setiap kenaikan etika profesi sebesar 1% maka kualitas audit akan naik sebesar 0,423.

Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel integritas. Integritas memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,109 dan sig-t sebesar 0,182 lebih besar dari 0,05. Artinya hal ini membuktikan bahwa integritas tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

Integritas adalah suatu elemen yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Menurut Sukriah (2009) adanya integritas membuat auditor harus bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Maka dari itu auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh unsur jujur, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukriah (2009) namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mabruhi (2010) dimana menyatakan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena auditor di kantor BPKP merupakan auditor internal pemerintah. Sehingga auditor di Kantor BPKP merasa sudah mendapatkan pelatihan yang sudah baik dan sangat cukup. Membuat auditor

merasa integritas tidak akan berpengaruh terhadap audit, jadi auditor lebih mementingkan kualitas audit.

#### **4.6.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kompetensi. Kompetensi memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,443 dan sig-t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya hal ini membuktikan bahwa kompetensi mempengaruhi secara positif dan signifikan kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

Menurut Kepala Badan Kepegawaian Negeri Nomor: 46A pada tahun 2013 kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Menurut Mulyadi (2014) kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Maka dapat disimpulkan auditor yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai akan dapat memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mudah dan mendalam serta dapat mengerti perkembangan audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suraida (2005) dan Agusti (2013) namun tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Alim (2007) dan Kovinna (2014) dimana menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### **4.6.3 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel independensi. Independensi memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,090 dan sig-t sebesar 0,230 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya hal ini membuktikan bahwa independensi tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

Independensi menurut Pusdiklatwas BPKP (2008) yaitu independensi pada dasarnya merupakan *state of mind* atau sesuatu yang dirasakan oleh masing – masing menurut apa yang diyakini sedang berlangsung. independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, diambil dari Tandiontong, M. (2016). Maka dapat disimpulkan independensi merupakan sikap untuk bersikap tidak memihak dan jujur. Dalam penelitian ini independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kovinna (2014) dan Sukriah (2009) namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lilis (2010) dan Suraida (2005) dimana menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini tidak berpengaruhnya independensi terhadap kualitas audit dapat terjadi karena auditor di BPKP merupakan auditor internal pemerintah sehingga dalam

penyusunan program audit masih terdapat intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi serta memodifikasi bagian-bagian yang diperiksa.

#### **4.6.4 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pengalaman kerja. Pengalaman kerja memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,153 dan sig-t sebesar sebesar 0,114 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

Berdasarkan penelitian Putri (2015) *judgement* seorang auditor akan semakin akurat apabila didukung dengan pengalaman audit yang baik. Dari pengalaman itu lah auditor dapat belajar dari kesalahan di masa lalu. Pengalaman auditor atau lamanya seseorang menjalani profesi sebagai seorang auditor makan orang tersebut akan cenderung lebih bersikap professional dan memenuhi sikap skeptisme yang dibutuhkan bagi seorang auditor (Nasution,2012).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kovinna (2014), namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syafitri (2014) dimana menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja tidak mempengaruhi kualitas audit karena auditor merasa banyaknya tugas yang dijalani tidak akan mempengaruhi kualitas audit. Pengalaman kerja yang banyak dan lama juga tidak mempengaruhi

untuk auditor dapat menemukan kesalahan dengan lebih mudah dan memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan yang pernah dialami sebelumnya.

#### **4.6.5 Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel etika profesi. Etika profesi memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,423 dan sig-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya hal ini membuktikan bahwa etika profesi mempengaruhi kualitas audit secara positif dan signifikan di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

Etika profesi adalah pernyataan tentang prinsip moral dan nilai yang digunakan oleh auditor sebagai pedoman tingkah laku dalam melaksanakan tugas audit intern (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, 2013). Etika profesi pada prinsipnya merupakan sistem dari prinsip – prinsip moral yang diberlakukan dalam suatu kelompok profesi yang ditetapkan secara bersama. Etika profesi merupakan ketentuan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap mereka yang menjalankan tugas profesi tersebut, seperti dokter, pengacara, polisi, akuntan, penilai dan profesi lainnya (Pusdiklatwas BPKP, 2008). Makah hal ini menunjukkan jika auditor menjunjung tinggi etika profesi maka auditor dalam melaksanakan audit akan bekerja lebih baik dan mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Najib (2013) dan Ananda (2014) namun tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Syafitri (2014) dimana menyatakan bahwa etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi terhadap kualitas audit maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Integritas tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Maka integritas yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin auditor tersebut apakah dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Kompetensi mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Kualitas audit akan semakin baik jika auditor menanamkan perilaku kompetensi
3. Independensi tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Sikap independensi seorang auditor tidak menentukan hasil kualitas audit yang dikerjakannya.
4. Pengalaman Kerja tidak mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Lama waktu bekerja seorang auditor tidak menjamin auditor tersebut dapat menghasilkan kualitas audit yang berkualitas

5. Etika profesi mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan. Kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik apabila tingginya tingkat penerapan etika profesi yang dilakukan oleh auditor.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dimiliki peneliti. Keterbatasan tersebut adalah

1. Variabel yang digunakan hanya ada 5 variabel yaitu integritas, kompetensi, independensi, pengalaman kerja dan etika profesi. Sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit
2. Waktu penyebaran yang kurang tepat karena berdekatan saat libur lebaran dan banyaknya pegawai yang sedang dinas keluar kota, sehingga tidak semua pegawai kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian ini

## 5.3 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian yang selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan agar pegawai di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan lebih sering mendapatkan atau pun diberikan pelatihan dan seminar.
2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen

lain yang tidak di jelaskan pada penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor yang mempengaruhi kualitas audit di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih menyebar luas sehingga hasil penelitian diharapkan lebih mencerminkan realita di Kantor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.



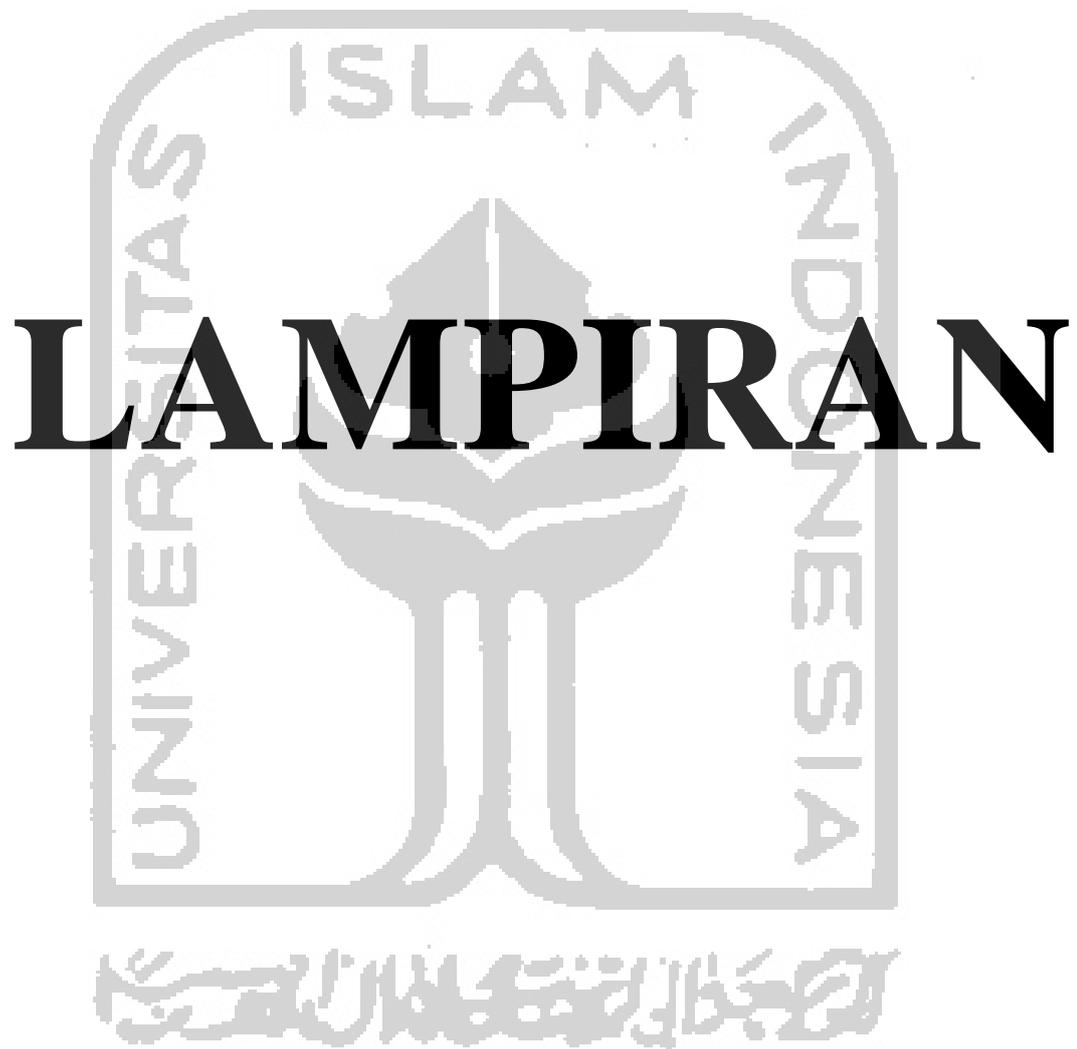
## DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Resiko Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*. *Journal of Business and Banking*, 6, 113-128.
- Agusti, R., & dan Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik SeSumatera). *Jurnal Akuntansi*, 21(03), 1-13.
- Alim, M. N., Hapsari, T., & dan Purwanti, L. (2007, Juli 26-28). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Ananda, R. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan pada Kode Etik dan Independensi terhadap Kualita Audit. *E-Journal UNP*, 1-22.
- Ardini, L. (2010, Desember). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas. *Majalah Ekonomi*, 3, 329-349.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, 329-349.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2014). *Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia.
- Ayuningtyas, H. C., & Pamuji, S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Audit. *E-Journal*, 1(2), 1-10.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2016). *Tugas dan Fungsi*. Dipetik Maret 11, 2019, dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan: <http://www.bpkp.go.id/konten/1/Tugas-dan-Fungsi.bpkp>
- Badjuri, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Aditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 183-197.
- Badjuri, A., & Trihapsari, d. E. (2004). Audit Kinerja Pada Organisasi Sektor Publik Pemerintah. *Fokus Ekonomi*.
- Christiawan, Y. J. (2002, November). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 79-92.
- E, R. W. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, 8, 27-34.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistik Inferensial*. PT Rajagrafindo Persada.
- Herliansyah, Y., & dan Meifida, I. (2006). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Indah, S. N. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi empiris : KAP Semarang). *kripsi*.
- KBBI Daring. (2019, Maret 13). Dipetik Maret 13, 2019, dari KBBI Daring : Pencarian: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/integritas>
- Keputusan Kepala BKN. (2013). *Tentang Pedoman Perumusan Standar Kompetensi Teknis Pegawai Negeri Sipil*. Badan Kepegawaian Nasional.
- Kovinna, F. d. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang).
- kurnia, W., & dkk. (2014, Desember). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal*, 16(2), 49-67.
- Kushasyandita, R. S. (2012). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, dan Gender terhadap Pemberian Opini Auditor melalui Skeptisisme Profesional Auditor.
- Mabruri, & Winarna, d. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Manullang, M. (2002). *Dasar-dasar Manajemen* (Vol. 16). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik* (2 ed.). Yogyakarta: Andi.
- Marjan, R. M. (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Formal Wajib Pajak (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan).
- Maryani, T., & Ludigdo, d. U. (2001). Survei atas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*, 2(1), 49-62.
- Meier, H. H., & dan Fuglister, J. (1992). How to Improve Audit Quality: Perceptions of Auditor and Client. *The Ohio CPA Journal*.

- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Najib, A. D., Arifuddin, & dan Usman, A. (2013). Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Provinsi Sul-Sel). *Indonesian Journal on Computer*.
- Nasution, H. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *SNA Akuntansi*.
- Nizarul, M. e. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*, AUEP-08.
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Pendayagunaan Aparatur Negara tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Praditaningrum, A. S., & Januarti, d. I. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Audit judgment. *Journal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 90-104.
- Prihartini, A. K., Sulindawati, L. G., & dan Darmawan, N. A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah. *E-Journal*, 3(1).
- Prokal.co. (2018, Desember 12). *Pro Kalsel*. Retrieved April 8, 2018, from Pro Kalsel: <http://kalsel.prokal.co/read/news/19386-tindak-pidana-korupsi-di-kalsel-meningkat-munaji-berikan-keterangan.html>
- Pusdiklatwas BPKP. (2008). Kode Etik dan Standar Audit. 5.
- Putra, A. T., & Rani., P. (2016). Pengaruh gender, kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional terhadap Audit Judgement. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), ISSN: 2252-7141.
- Putra, N. A. (2012). Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
- Putri, F. P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalam Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus of Control, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, 2(2).

- Saripudin, N. H. (2012, September). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survey terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). *E-Journal*, 1(1).
- Sholihah, F. M. (2010). Pengaruh Orientasi Etika, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi pada Auditor di KAP Surakarta dan DIY. *Skripsi*.
- Singgih, E. M. (2010). Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP Big Four di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Sunarto. (2003). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE-UST.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah*, 7.
- Suseno, N. S. (2013). An Empirical Analysis of Auditor Independence and Audit Fees on Audit Quality. *International Journal of Management and Business Studies*, 3, ISSN 2167-0439.
- Syafitri, W. (2014). Pengaruh Keahlian, Independensi, Pengalaman Audit dan Etika terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi*, 1-26.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tjun Tjun, L. e. (2012, Mei). Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-56.
- Trihendarsi, C. (2013). *Step by Step IBM SPSS 21 : Analisis Data Statistik* (Hernita ed.). CV. Andi Offset.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *SNA X Makassar*.



## Lampiran 1

### Surat Permohonan Ijin Penelitian

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

Jember An Faradiba  
Rag. Had. 10/11, Gedung 10/11, Depok,  
Jember, Ngablak 61221  
T. (030) 201540 Fax. 1908  
E. [info@uisi.ac.id](mailto:info@uisi.ac.id)  
www.uisi.ac.id

Nomor : 147/DEK/10/Div.SDM/V/2019  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi - UII, Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Fanisha Riski Amalia  
No. Mahasiswa : 15312111  
Jurusan : Akuntansi  
Alamat : Jl. Pringgodani 4 Blok B 3 Sambisari Kalasan

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kepada Auditor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan)"**

Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, S.E., M.Bus., CFA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data/keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Mei 2019  
2019

  
Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D  
NIK. 93 313 0101

## Lampiran 2

### Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**  
**PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
Jalan Jenderal Achmad Yani KM. 32.5 Banjarmasin 70711  
Telepon (0511) 4781118 Faksimile (0511) 4774501  
E-Mail: kalsel@bpkp.go.id

Nomor : S-1276/PW16/1/2019  
Hal : Persetujuan untuk melakukan penelitian

31 Mei 2019

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 147/DEK/16/Div.SDMV/2019 tanggal 20 Mei 2019 hal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya dapat memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama:

Nama : Fanisha Riski Amalia  
NPM : 15312111  
Jurusan : Akuntansi

untuk melakukan penelitian dalam rangka pembuatan karya ilmiah dengan judul Penelitian "Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kepada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan)".

Demikian atas perhatian Saudara kami sampaikan terima kasih.

Kepala Perwakilan  
Herman Hermawan  
NIP 19610315 198703 1 001

### Lampiran 3

#### Kuesioner

Kepada Yth :

Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan penelitian program skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, saya mohon kesediaan untuk mendukung penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kepada Auditor BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan)”. Maka kiranya Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan beserta surat ini.

Atas bantuan dan waktu Bapak/Ibu/Saudara/I saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Fanisha Riski Amalia

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Jabatan : .....
6. Lama Bekerja : .....

### CARA PENGISIAN KUISIONER :

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda tick mark (  $\surd$  ) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai 5) sesuai pendapat Bapak/Ibu. Setiap pertanyaan hanya memerlukan satu jawaban. Setiap angka mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu. :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INTEGRITAS

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Indikator : Kejujuran Auditor</b>						
1	Auditor harus taat pada peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2	Auditor harus bekerja sesuai keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
3	Auditor tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan haknya.					
<b>II. Indikator : Keberanian Auditor</b>						
4	Auditor tidak dapat diintimidasi oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya.					
5	Auditor mengemukakan hal-hal yang menurut pertimbangan dan keyakinannya perlu dilakukan.					
6	Auditor harus memiliki rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai kesulitan					
<b>III. Indikator : Sikap Bijaksana Auditor</b>						

7	Auditor selalu menimbang permasalahan berikut akibat-akibatnya dengan seksama.					
8	Menjunjung mempertimbangkan kepentingan negara					
9	Auditor tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
<b>IV. Indikator : Tanggung Jawab Auditor</b>						
10	Auditor tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
11	Auditor memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
12	Auditor memotivasi diri dengan menunjukkan antusiasme yang konsisten untuk selalu bekerja.					
13	Auditor bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku.					
14	Dalam menyusun rekomendasi, auditor harus berpegang teguh kepada ketentuan/peraturan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan agar rekomendasi dapat dilaksanakan.					

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KOMPETENSI

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Indikator : Mutu Personal</b>						
1	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
2	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif.					
3	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim					
<b>II. Indikator : Pengetahuan Umum</b>						
4	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
5	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
6	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
7	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data					

<b>III. Indikator Keahlian Khusus</b>					
8	Auditor harus memiliki keahlian khusus untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.				
9	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.				
10	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik				



## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Independensi Penyusunan Program</b>						
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi, atau memodifikasi bagian – bagian tertentu yang diperiksa.					
2	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
3	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
<b>II. Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan</b>						
4	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
5	Pelaksanaan pemeriksaan harus tidak bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan.					
6	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					

<b>III. Independensi Pelaporan</b>					
7	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.				
8	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.				
9	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan				



**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN KERJA**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Indikator : Lamanya Bekerja sebagai Auditor</b>						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					
2	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
<b>II. Indikator : Banyaknya Tugas Audit</b>						
5	Semakin banyak tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan					

	keberhasilan yang pernah dialami.					
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
8	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					
9	Dengan pengalaman kerja yang lama akan mempengaruhi banyaknya tugas dengan kualitas audit.					



**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL ETIKA PROFESI**

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Indikator : Tanggung Jawab Profesi Auditor</b>						
1	Dalam melakukan pemeriksaan, Auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
2	Auditor harus mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi etika profesi					
3	Laporan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan oleh Auditor, untuk meningkatkan kualitas audit					
4	Auditor memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan					
5	Auditor senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukan					
6	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
7	Setiap Auditor mempunyai kesadaran tanggungjawab yang tinggi, mengemban ilmu, dan pengabdianya bagi kemajuan Negara dan Bangsa					

<b>Indikator : Kepedulian Kepada Etika Profesi</b>					
8	Dalam menjalankan tugas, Auditor harus berpedoman pada etika profesi agar dapat bertugas dengan professional				
9	Menjunjung tinggi etika profesi akan mempengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Auditor				
10	Auditor harus mematuhi etika profesi agar terhindar dari perusahaan atau instansi yang memiliki kepentingan tersendiri				
11	Auditor menjamin kerahasiaan hasil pemeriksaan kepada pihak yang tidak berkepentingan sesuai dengan etika profesi				
12	Adanya sanksi pelanggaran etika profesi akan meningkatkan kepedulian Auditor terhadap etika profesi				

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK KUALITAS AUDIT

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Indikator : Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit</b>						
1	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.					
2	Kewajiban Auditor adalah memperhitungkan setiap resiko audit yang mungkin terjadi selama melakukan audit.					
3	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
4	Auditor menjadikan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan Auditor.					
5	Auditor menetapkan prosedur audit dalam menjalankan tugas.					
6	Auditor mempertimbangkan berbagai aspek dalam pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan audit.					

<b>II. Indikator : Kualitas Laporan Audit</b>					
7	Laporan audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.				
8	Laporan audit mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.				
9	Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan membuat laporan audit yang berkualitas.				
10	Auditor selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit agar laporan yang dihasilkan berkualitas.				
11	Auditor tidak melakukan rekayasa, temuan apapun dilaporkan apa adanya.				
12	Laporan audit harus memuat ruang lingkup dan tujuan pemeriksaan, disusun dengan baik, menyajikan informasi yang layak serta pernyataan bahwa pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan norma pemeriksaan.				

## Lampiran 4

### Rekap Data Variabel Integritas

Respon	Integritas														Total	Mean
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56	4
2	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	64	4,57
3	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	60	4,285714
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59	4,214286
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	65	4,642857
6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	63	4,5
7	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	63	4,5
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	67	4,785714
9	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	65	4,642857
10	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	4,928571
11	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	56	4
12	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	66	4,714286
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	68	4,857143
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	4,214286
17	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	59	4,214286
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
19	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	65	4,642857
20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	67	4,785714
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	68	4,857143
22	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	62	4,428571
23	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4,285714
24	4	5	4	3	2	3	4	5	2	3	4	4	3	2	48	3,428571
25	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	4	5	61	4,357143

Respon	Integritas														Total	Mean
	I1		I1		I1		I1		I1		I1		I1			
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
27	5	5	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	54	3,857143
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
29	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	61	4,357143
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
32	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	62	4,428571
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	3,928571
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	59	4,214286
36	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	62	4,428571
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
38	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	49	3,5
39	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	65	4,642857
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
41	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	63	4,5
42	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	61	4,357143
43	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	60	4,285714
44	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	65	4,642857
45	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	56	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4
47	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	62	4,428571
48	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	61	4,357143
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
50	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	61	4,357143
51	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4,428571
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5
55	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	60	4,285714

Respon	Integritas														Integritas	Integritas
	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1	I1		
56	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	65	4,642857
57	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	63	4,5
58	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	58	4,142857
59	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	64	4,571429
60	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	60	4,285714



## Lampiran 5

### Rekap Data Variabel Kompetensi

Respon	Kompetensi										Total	Mean
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10		
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1
2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	44	4,4
3	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	39	3,9
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45	4,5
5	5	5	5	5	4	4	5	2	2	5	42	4,2
6	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	38	3,8
7	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	38	3,8
8	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	40	4
9	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	4,2
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
11	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	36	3,6
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4,9
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4,9
14	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,8
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	4,4
16	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39	3,9
17	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	40	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
19	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48	4,8
20	5	4	5	5	5	5	3	4	3	5	44	4,4
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	4,7
22	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	4,5
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1
24	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	42	4,2
25	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	41	4,1
26	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8

Respon	Kompetensi										Total	Mean
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10		
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4,2
28	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3,8
29	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42	4,2
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
32	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	4,5
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
34	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3,7
35	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43	4,3
36	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43	4,3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9
39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	4,2
40	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47	4,7
41	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	4,5
42	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46	4,6
43	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42	4,2
44	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45	4,5
45	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	43	4,3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
47	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	45	4,5
48	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	37	3,7
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5
50	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	39	3,9
51	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1
52	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	4,7
53	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	4,7
54	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47	4,7
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5
56	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	46	4,6

Respon	Kompetensi										Total	Mean
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10		
57	5	2	5	3	4	5	4	5	5	5	43	4,3
58	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	40	4
59	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	44	4,4
60	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	41	4,1



## Lampiran 6

### Rekap Data Variabel Independensi

Respon	Independensi									Total	Mean
	ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	ID9		
1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34	3,777778
2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42	4,666667
3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	28	3,111111
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	3,777778
5	1	1	4	3	2	5	4	4	5	29	3,222222
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3,888889
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3,888889
8	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	4,666667
9	4	4	5	4	3	4	4	5	5	38	4,222222
10	4	4	4	4	4	5	5	4	5	39	4,333333
11	4	4	5	4	4	5	5	4	4	39	4,333333
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4,888889
14	3	3	3	4	2	4	4	4	4	31	3,444444
15	4	5	4	4	2	4	4	4	5	36	4
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3,888889
17	4	3	4	5	5	4	5	4	4	38	4,222222
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
19	3	3	4	5	3	5	5	5	5	38	4,222222
20	5	5	5	5	2	5	5	4	5	41	4,555556
21	4	4	5	5	2	5	4	5	5	39	4,333333
22	2	2	2	4	5	5	5	4	4	33	3,666667
23	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	4,444444
24	4	4	4	3	4	5	4	4	5	37	4,111111
25	3	5	5	5	5	4	5	5	5	42	4,666667
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4

Respon	Independensi									Total	Mean
	ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	ID9		
27	3	4	4	4	4	4	5	5	5	38	4,222222
28	3	3	3	4	3	4	4	4	4	32	3,555556
29	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	2,444444
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
32	2	2	2	4	5	5	5	4	4	33	3,666667
33	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33	3,666667
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	3,666667
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4,111111
36	4	3	5	4	3	4	5	4	4	36	4
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2
38	3	3	3	4	2	3	4	4	4	30	3,333333
39	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	4,222222
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
41	2	2	2	4	5	5	5	4	4	33	3,666667
42	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4,777778
43	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39	4,333333
44	4	4	5	5	4	5	4	4	5	40	4,444444
45	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	4,444444
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
47	2	2	2	4	5	5	5	4	4	33	3,666667
48	5	5	5	4	3	4	5	5	5	41	4,555556
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	4,777778
50	2	2	4	5	5	5	5	5	5	38	4,222222
51	2	2	5	5	4	4	5	5	5	37	4,111111
52	4	3	4	3	3	5	4	5	4	35	3,888889
53	4	3	4	3	3	5	4	5	4	35	3,888889
54	4	3	4	3	3	5	4	5	4	35	3,888889
55	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41	4,555556
56	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40	4,444444

Respon	Independensi									Total	Mean
	ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	ID9		
57	2	2	2	3	2	4	3	5	5	28	3,111111
58	3	4	3	5	5	5	3	5	5	38	4,222222
59	4	3	5	3	5	4	3	4	4	35	3,888889
60	3	3	4	4	3	3	4	5	5	34	3,777778



## Lampiran 7

### Rekap Data Variabel Pengalaman Kerja

Respon	Pengalaman Kerja									Total	Mean
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	3,777778
2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	37	4,111111
3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	34	3,777778
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3,888889
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4,111111
6	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4,222222
7	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4,222222
8	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39	4,333333
9	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38	4,222222
10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33	3,666667
11	3	3	3	3	2	3	2	3	1	23	2,555556
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
13	5	5	5	5	5	5	5	2	5	42	4,666667
14	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33	3,666667
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
16	4	4	4	4	4	4	4	2	3	33	3,666667
17	4	3	4	4	4	3	4	2	2	30	3,333333
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
19	5	5	5	5	5	5	4	3	3	40	4,444444
20	5	5	5	5	5	5	5	5	1	41	4,555556
21	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4,888889
22	4	4	4	2	5	4	5	4	3	35	3,888889
23	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	4,666667
24	3	3	2	2	4	3	3	4	2	26	2,888889
25	3	4	4	3	5	5	3	3	4	34	3,777778
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	3,777778

Respon	Pengalaman Kerja									Total	Mean
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9		
27	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38	4,222222
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,888889
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
32	4	4	4	2	5	4	5	4	3	35	3,888889
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3,888889
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,888889
35	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38	4,222222
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4,888889
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
38	4	4	4	4	2	3	3	2	4	30	3,333333
39	3	4	5	4	2	3	3	4	4	32	3,555556
40	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43	4,777778
41	4	4	4	2	5	4	5	4	3	35	3,888889
42	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	4,777778
43	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38	4,222222
44	5	5	5	4	3	4	4	4	5	39	4,333333
45	5	4	4	3	4	4	4	4	3	35	3,888889
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
47	4	4	4	2	5	4	5	4	3	35	3,888889
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	4,888889
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,888889
50	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33	3,666667
51	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43	4,777778
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,888889
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
55	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	4,222222
56	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	4,888889

Respon	Pengalaman Kerja									Total	Mean
	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9		
57	5	5	5	5	5	5	4	2	4	40	4,444444
58	5	4	3	5	4	5	5	3	4	38	4,222222
59	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42	4,666667
60	5	4	3	5	5	5	4	3	4	38	4,222222



## Lampiran 8

### Rekap Data Variabel Etika Profesi

Respon	Etika Profesi												Total	Mean
	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EK6	EK7	EK8	EK9	EK10	EK11	EK12		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46	3,833333
2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	57	4,75
3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	53	4,416667
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	49	4,083333
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	55	4,583333
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51	4,25
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4,166667
8	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58	4,833333
9	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	55	4,583333
10	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	56	4,666667
11	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	49	4,083333
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	4,833333
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	50	4,166667
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59	4,916667
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
22	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55	4,583333
23	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	4,166667
24	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	45	3,75
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57	4,75
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4

Respon	Etika Profesi												Total	Mean
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12		
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	56	4,666667
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
29	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	56	4,666667
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
32	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55	4,583333
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4,083333
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
38	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	43	3,583333
39	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	54	4,5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
41	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55	4,583333
42	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	55	4,583333
43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50	4,166667
44	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	56	4,666667
45	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52	4,333333
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
47	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	55	4,583333
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	53	4,416667
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
55	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58	4,833333
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5

Respon	Etika Profesi												Total	Mean
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12		
57	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	56	4,666667
58	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	54	4,5
59	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	55	4,583333
60	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57	4,75



## Lampiran 9

### Rekap Data Variabel Kualitas Audit

Respon	Kualitas Audit												Total	Mean
	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56	4,666667
3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	51	4,25
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58	4,833333
5	5	4	5	4	2	5	4	2	5	5	5	5	51	4,25
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48	4
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48	4
8	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	52	4,333333
9	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	54	4,5
10	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	56	4,666667
11	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	48	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
17	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	51	4,25
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
19	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	57	4,75
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54	4,5
22	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4,75
23	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	52	4,333333
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	48	4
25	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	55	4,583333
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4

Respon	Kualitas Audit												Total	Mean
	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12		
27	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	56	4,666667
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	3,75
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4,083333
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
32	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4,75
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
36	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	54	4,5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
38	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	3,75
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49	4,083333
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5
41	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4,75
42	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	54	4,5
43	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50	4,166667
44	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	55	4,583333
45	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	54	4,5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
47	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	4,75
48	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	50	4,166667
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4
51	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54	4,5
52	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	53	4,416667
53	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	53	4,416667
54	3	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	53	4,416667
55	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55	4,583333
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5

Respon	Kualitas Audit												Total	Mean
	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12		
57	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	54	4,5
58	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	55	4,583333
59	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	55	4,583333
60	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	55	4,583333



## Lampiran 10

### Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	0	0%
Kuesioner yang digunakan	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

## Lampiran 11

### Klasifikasi Resdpon Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
26- 35 Tahun	33	55%
36- 45 Tahun	11	18,3%
46- 55 Tahun	11	18,3%
> 55 Tahun	5	8,4%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

## Lampiran 12

### Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	35	58.3%
Wanita	25	41,7%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

## Lampiran 13

### Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
D3	15	25%
S1	40	66,7%
S2	5	8,3%
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

## Lampiran 14

### Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Auditor Terampil	3	5%
Auditor Ahli	4	6,7%
Auditor Pelaksana	7	11,7%
Auditor Pelaksana Lanjutan	8	13,3%
Auditor Penyelia	4	6,7%
Auditor Pertama	18	30%
Auditor Muda	10	16,6%
Auditor Madya	6	10%
Auditor Utama	0	0
Total	60	100%

*Sumber: Data primer diolah, 2019*

## Lampiran 15

### Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1-10 Tahun	36	60%
11-20 Tahun	8	13,3%
21-30 Tahun	12	20%
>30 Tahun	4	6,7%
Total	60	100%

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 16

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Integritas	60	3,43	5,00	4,4333	,38429
Kompetensi	60	3,60	5,00	4,2417	,35285
Independensi	60	2,00	5,00	4,0315	,55653
Pengalaman Kerja	60	2,56	5,00	4,1074	,49053
Etika Profesi	60	3,58	5,00	4,4861	,40743

Kualitas Audit	60	3,75	5,00	4,3708	,35668
Valid N (listwise)	60				

*Sumber: Data primer diolah, 2019*



## Lampiran 17

### Hasil Uji Validitas Integritas

#### Correlations

	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	I12	I13	I14	Integritas	
I1	Pearson Correlation	1	.545**	.599**	.436**	.226	.373**	.452**	.381**	.257*	.197	.219	.315*	.426**	.521**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.082	.003	.000	.003	.048	.131	.093	.014	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
I2	Pearson Correlation	.545**	1	.674**	.102	.185	.225	.527**	.250	.121	.195	.327*	.425**	.244	.166	.513**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.439	.157	.084	.000	.054	.356	.135	.011	.001	.061	.206	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
I3	Pearson Correlation	.599**	.674**	1	.407**	.349**	.302*	.309*	.267*	.224	.423**	.405**	.384**	.384**	.425**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.006	.019	.016	.040	.085	.001	.001	.002	.002	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
I4	Pearson Correlation	.436**	.102	.407**	1	.616**	.604**	.121	.317*	.379**	.337**	.433**	.431**	.452**	.499**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.439	.001		.000	.000	.359	.014	.003	.008	.001	.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

I5	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.226	.185	.349**	.616**	1	.352**	.233	.042	.482**	.291*	.360**	.375**	.336**	.396**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.082	.157	.006	.000		.006	.073	.749	.000	.024	.005	.003	.009	.002	.000
I6	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.373**	.225	.302**	.604**	.352**	1	.188	.368**	.457**	.395**	.535**	.440**	.502**	.589**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.003	.084	.019	.000	.006		.151	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
I7	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.452**	.527**	.309*	.121	.233	.188	1	.453**	.249	.205	.391**	.402**	.349**	.221	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.016	.359	.073	.151		.000	.056	.115	.002	.001	.006	.090	.000
I8	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.381**	.250	.267*	.317*	.042	.368**	.453**	1	.241	.289*	.456**	.462**	.408**	.289*	.582**
	Sig. (2-tailed)	.003	.054	.040	.014	.749	.004	.000		.063	.025	.000	.000	.001	.025	.000
I9	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.257*	.121	.224	.379**	.482**	.457**	.249	.241	1	.299*	.287*	.148	.494**	.547**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.048	.356	.085	.003	.000	.000	.056	.063		.020	.026	.258	.000	.000	.000

I10	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
	Pearson Correlation	.197	.195	.423**	.337**	.291*	.395**	.205	.289*	.299*	1	.434**	.272*	.374**	.486**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.131	.135	.001	.008	.024	.002	.115	.025	.020		.001	.035	.003	.000	.000
I11	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.219	.327*	.405**	.433**	.360**	.535**	.391**	.456**	.287*	.434**	1	.700**	.540**	.404**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.093	.011	.001	.001	.005	.000	.002	.000	.026	.001		.000	.000	.001	.000
I12	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.315*	.425**	.384**	.431**	.375**	.440**	.402**	.462**	.148	.272*	.700**	1	.442**	.305*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.002	.001	.003	.000	.001	.000	.258	.035	.000		.000	.018	.000
I13	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.426**	.244	.384**	.452**	.336**	.502**	.349**	.408**	.494**	.374**	.540**	.442**	1	.618**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.061	.002	.000	.009	.000	.006	.001	.000	.003	.000	.000		.000	.000
I14	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.521**	.166	.425**	.499**	.396**	.589**	.221	.289*	.547**	.486**	.404**	.305*	.618**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.206	.001	.000	.002	.000	.090	.025	.000	.000	.001	.018	.000		.000

N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pearson	.628**	.513**	.651**	.693**	.602**	.717**	.554**	.582**	.608**	.586**	.724**	.670**	.735**	.725**	1
Correlation															
Integritas															
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 18

### Hasil Uji Validitas Kompetensi

		Correlations										
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	Kompetensi
K1	Pearson Correlation	1	.440**	.251	.397**	.320*	.341**	.083	.203	.098	.455**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000	.053	.002	.013	.008	.528	.120	.459	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K2	Pearson Correlation	.440**	1	.268*	.355**	.314*	.151	.188	.139	-.100	-.081	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.005	.015	.251	.151	.290	.447	.537	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K3	Pearson Correlation	.251	.268*	1	.247	.366**	.276*	.198	.236	.136	.245	.536**
	Sig. (2-tailed)	.053	.038		.057	.004	.033	.129	.070	.300	.059	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K4	Pearson Correlation	.397**	.355**	.247	1	.221	.429**	.265*	.096	.093	.361**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.057		.090	.001	.041	.464	.482	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K5	Pearson Correlation	.320*	.314*	.366**	.221	1	.561**	.459**	.406**	.341**	.261*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.013	.015	.004	.090		.000	.000	.001	.008	.044	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

K6	Pearson Correlation	.341**	.151	.276*	.429**	.561**	1	.469**	.316*	.521**	.427**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.008	.251	.033	.001	.000	.000	.000	.014	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K7	Pearson Correlation	.083	.188	.198	.265*	.459**	.469**	1	.193	.371**	.289*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.528	.151	.129	.041	.000	.000	.000	.139	.004	.025	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K8	Pearson Correlation	.203	.139	.236	.096	.406**	.316*	.193	1	.440**	.213	.557**
	Sig. (2-tailed)	.120	.290	.070	.464	.001	.014	.139	.000	.000	.103	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K9	Pearson Correlation	.098	-.100	.136	.093	.341**	.521**	.371**	.440**	1	.307*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.459	.447	.300	.482	.008	.000	.004	.000	.000	.017	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
K10	Pearson Correlation	.455**	-.081	.245	.361**	.261*	.427**	.289*	.213	.307*	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.537	.059	.005	.044	.001	.025	.103	.017	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Kompetensi	Pearson Correlation	.586**	.484**	.536**	.574**	.715**	.752**	.613**	.557**	.550**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 19

### Hasil Uji Validitas Independensi

#### Correlations

		ID1	ID2	ID3	ID4	ID5	ID6	ID7	ID8	ID9	Independensi
ID1	Pearson Correlation	1	.878**	.688**	.274*	.158	.246	.212	.256*	.290*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.034	.229	.058	.103	.049	.024	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ID2	Pearson Correlation	.878**	1	.628**	.418**	.212	.223	.240	.282*	.444**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.103	.087	.065	.029	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ID3	Pearson Correlation	.688**	.628**	1	.414**	.130	.300*	.336**	.390**	.486**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.322	.020	.009	.002	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ID4	Pearson Correlation	.274*	.418**	.414**	1	.395**	.407**	.592**	.390**	.503**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.001		.002	.001	.000	.002	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
ID5	Pearson Correlation	.158	.212	.130	.395**	1	.479**	.477**	.210	.198	.556**

	Sig. (2-tailed)	.229	.103	.322	.002	.000	.000	.107	.130	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.246	.223	.300*	.407**	.479**	1	.554**	.475**	.656**
ID6	Sig. (2-tailed)	.058	.087	.020	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.212	.240	.336**	.592**	.477**	.554**	1	.415**	.664**
ID7	Sig. (2-tailed)	.103	.065	.009	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.256*	.282*	.390**	.390**	.210	.475**	.415**	1	.746**
ID8	Sig. (2-tailed)	.049	.029	.002	.002	.107	.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.290*	.444**	.486**	.503**	.198	.518**	.441**	.746**	1
ID9	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.130	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.709**	.754**	.732**	.693**	.556**	.656**	.664**	.627**	.707**
Independensi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 20

### Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja

#### Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK
PK1	Pearson Correlation	1	.676**	.459**	.621**	.504**	.568**	.634**	.193	.389**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.140	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PK2	Pearson Correlation	.676**	1	.692**	.570**	.473**	.531**	.559**	.276*	.539**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.033	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PK3	Pearson Correlation	.459**	.692**	1	.498**	.305*	.331**	.448**	.301*	.470**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.018	.010	.000	.019	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PK4	Pearson Correlation	.621**	.570**	.498**	1	.177	.506**	.269*	.103	.489**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.177	.000	.038	.435	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
PK5	Pearson Correlation	.504**	.473**	.305*	.177	1	.627**	.701**	.268*	.219	.657**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.177	.000	.000	.039	.093	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.568**	.531**	.331**	.506**	.627**	1	.407**	.134	.360**
PK6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.001	.306	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.634**	.559**	.448**	.269*	.701**	.407**	1	.400**	.360**
PK7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.038	.000	.001	.002	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.193	.276*	.301*	.103	.268*	.134	.400**	1	.270*
PK8	Sig. (2-tailed)	.140	.033	.019	.435	.039	.306	.002	.037	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.389**	.539**	.470**	.489**	.219	.360**	.360**	.270*	1
PK9	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.093	.005	.005	.037	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.780**	.830**	.713**	.682**	.657**	.689**	.746**	.498**	.687**
PK	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 21

### Hasil Uji Validitas Etika Profesi

#### Correlations

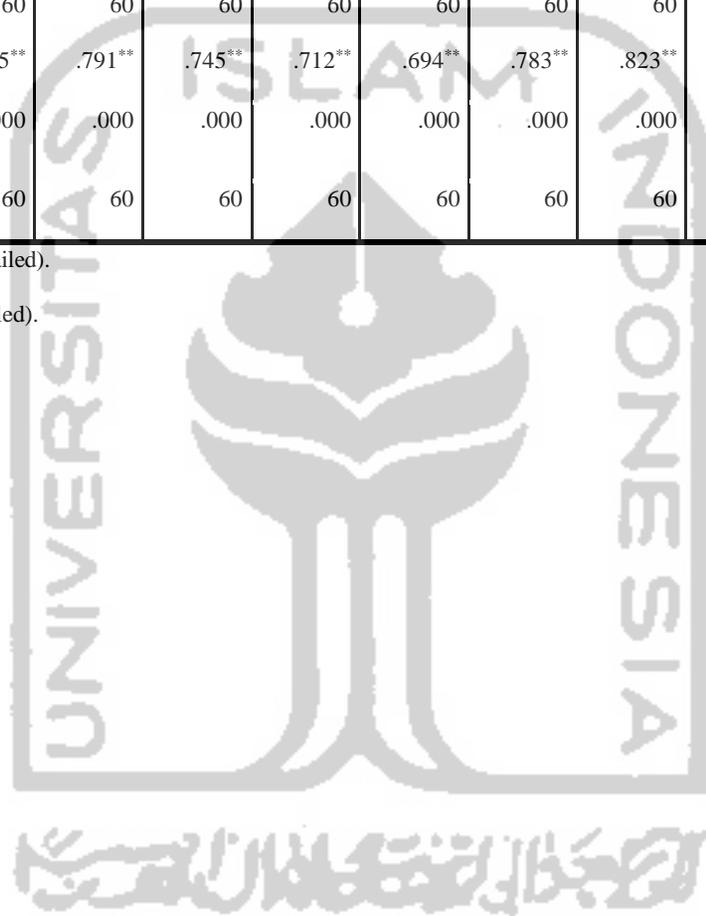
	EP1	EP2	EP3	EP4	EP5	EP6	EP7	EP8	EP9	EP10	EP11	EP12	EP
EP1 Pearson Correlation	1	.827**	.530**	.454**	.352**	.589**	.567**	.681**	.601**	.289*	.508**	.376**	.739**
EP1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.003	.000
EP1 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
EP2 Pearson Correlation	.827**	1	.629**	.581**	.466**	.554**	.624**	.712**	.742**	.439**	.547**	.505**	.835**
EP2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
EP2 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
EP3 Pearson Correlation	.530**	.629**	1	.709**	.580**	.463**	.476**	.621**	.507**	.656**	.590**	.485**	.791**
EP3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
EP3 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
EP4 Pearson Correlation	.454**	.581**	.709**	1	.639**	.400**	.357**	.625**	.448**	.553**	.483**	.552**	.745**
EP4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000
EP4 N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
EP5 Pearson Correlation	.352**	.466**	.580**	.639**	1	.468**	.537**	.392**	.494**	.524**	.436**	.541**	.712**

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.589**	.554**	.463**	.400**	.468**	1	.623**	.490**	.508**	.399**	.519**	.304*	.694**
EP6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.018	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.567**	.624**	.476**	.357**	.537**	.623**	1	.603**	.728**	.486**	.485**	.509**	.783**
EP7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.681**	.712**	.621**	.625**	.392**	.490**	.603**	1	.780**	.501**	.546**	.529**	.823**
EP8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.601**	.742**	.507**	.448**	.494**	.508**	.728**	.780**	1	.596**	.455**	.593**	.826**
EP9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.289*	.439**	.656**	.553**	.524**	.399**	.486**	.501**	.596**	1	.476**	.424**	.696**
EP10	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.508**	.547**	.590**	.483**	.436**	.519**	.485**	.546**	.455**	.476**	1	.426**	.710**
EP11	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

	Pearson Correlation	.376**	.505**	.485**	.552**	.541**	.304*	.509**	.529**	.593**	.424**	.426**	1	.706**
EP12	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.018	.000	.000	.000	.001	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
	Pearson Correlation	.739**	.835**	.791**	.745**	.712**	.694**	.783**	.823**	.826**	.696**	.710**	.706**	1
EP	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 22

### Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

		Correlations												
		KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KU12	KU
KU1	Pearson	1	.544**	.349**	.492**	.278*	.542**	.123	-.119	.300*	.114	.375**	.216	.543**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.032	.000	.350	.364	.020	.388	.003	.097	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU2	Pearson	.544**	1	.495**	.537**	.376**	.489**	.282*	.284*	.611**	.382**	.556**	.455**	.774**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000	.029	.028	.000	.003	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU3	Pearson	.349**	.495**	1	.420**	.001	.407**	.289*	.141	.505**	.287*	.462**	.502**	.611**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.001	.996	.001	.025	.283	.000	.026	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU4	Pearson	.492**	.537**	.420**	1	.518**	.368**	.618**	.296*	.420**	.286*	.486**	.396**	.755**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.004	.000	.021	.001	.027	.000	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU5	Pearson	.278*	.376**	.001	.518**	1	.230	.194	.074	.129	.144	.145	.185	.449**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.032	.003	.996	.000		.078	.137	.574	.327	.271	.269	.156	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU6	Pearson	.542**	.489**	.407**	.368**	.230	1	.175	.015	.407**	.325*	.576**	.477**	.632**
	Correlation													

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.004	.078		.182	.909	.001	.011	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU7	Pearson	.123	.282*	.289*	.618**	.194	.175	1	.626**	.403**	.578**	.508**	.561**	.686**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.350	.029	.025	.000	.137	.182	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU8	Pearson	-.119	.284*	.141	.296*	.074	.015	.626**	1	.141	.271*	.315*	.331**	.448**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.364	.028	.283	.021	.574	.909	.000	.283	.036	.014	.010	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU9	Pearson	.300*	.611**	.505**	.420**	.129	.407**	.403**	.141	1	.469**	.576**	.684**	.711**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.001	.327	.001	.001	.283		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU10	Pearson	.114	.382**	.287*	.286*	.144	.325*	.578**	.271*	.469**	1	.469**	.741**	.634**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.388	.003	.026	.027	.271	.011	.000	.036	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU11	Pearson	.375**	.556**	.462**	.486**	.145	.576**	.508**	.315*	.576**	.469**	1	.661**	.775**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.269	.000	.000	.014	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU12	Pearson	.216	.455**	.502**	.396**	.185	.477**	.561**	.331**	.684**	.741**	.661**	1	.782**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.097	.000	.000	.002	.156	.000	.000	.010	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
KU	Pearson	.543**	.774**	.611**	.755**	.449**	.632**	.686**	.448**	.711**	.634**	.775**	.782**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Lampiran 23

#### Hasil Analisis Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Integritas (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.13</sub>	0.000	Valid
	X <sub>1.14</sub>	0.000	Valid
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X <sub>2.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0.000	Valid
Kompetensi (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0.000	Valid
Independensi (X <sub>3</sub> )	X <sub>3.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>3.9</sub>	0.000	Valid
Pengalaman Kerja (X <sub>4</sub> )	X <sub>4.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.6</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.7</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	X <sub>4.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>4.9</sub>	0.000	Valid
Etika Profesi (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.1</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.2</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.3</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.4</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.5</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.6</sub>	0.000	Valid
Etika Profesi (X <sub>5</sub> )	X <sub>5.7</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.8</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.9</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.10</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.11</sub>	0.000	Valid
	X <sub>5.12</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.1</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0.000	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y <sub>1.4</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig. (2-tailed)	Keterangan
	Y <sub>1.8</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.9</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.10</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.11</sub>	0.000	Valid
	Y <sub>1.12</sub>	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

### Lampiran 24

#### Hasil Uji Reabilitas Integritas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.911	15

Sumber: Data primer diolah, 2019

### Lampiran 25

#### Hasil Uji Reabilitas Kompetensi

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.848	11

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 26

### Hasil Uji Reabilitas Independensi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.892	10

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 27

### Hasil Uji Reabilitas Pengalaman Kerja

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.902	10

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 28

### Hasil Uji Reabilitas Etika Profesi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.772	.944	13

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 29

### Hasil Uji Reabilitas Kualitas Audit

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.902	13

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 30

### Hasil Analisis Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.756	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.744	Reliabel
X <sub>3</sub>	0.763	Reliabel
X <sub>4</sub>	0.766	Reliabel
X <sub>5</sub>	0.772	Reliabel
Y	0.756	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

### Lampiran 31

#### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49021943
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data primer diolah, 2019

## Lampiran 32

### Hasil Uji Multikolinearitas

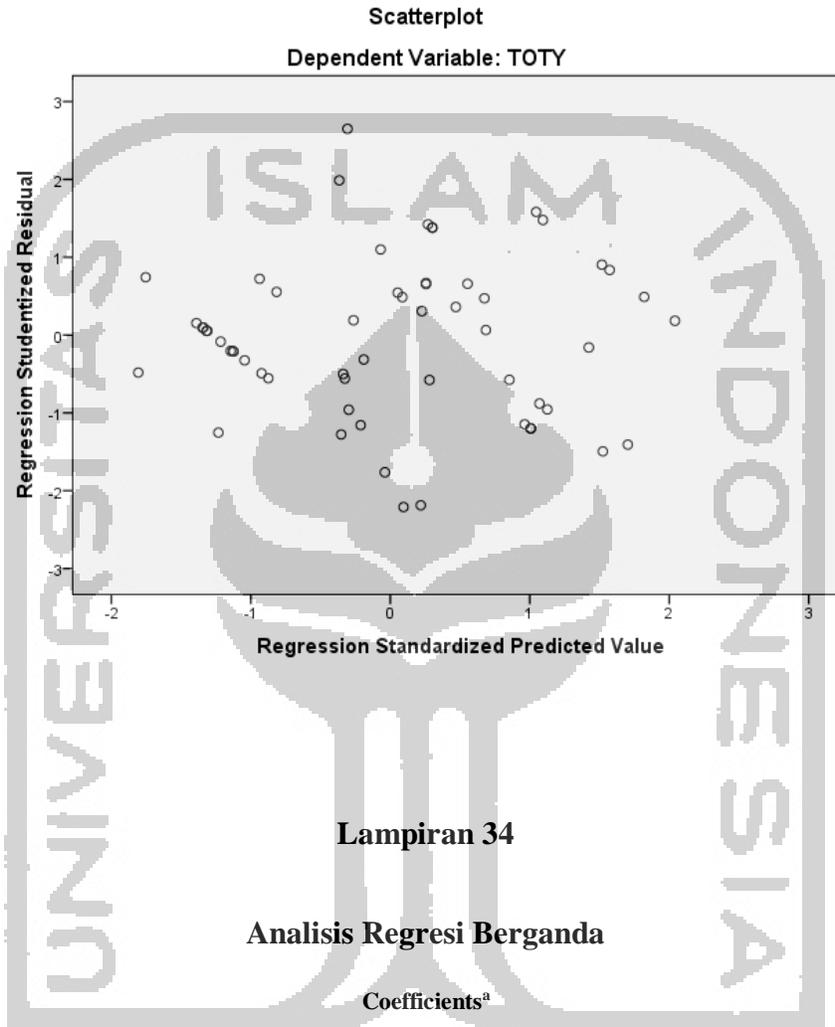
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.794	4.783		1.838	.071		
Integritas	-.109	.081	-.138	-1.351	.182	.605	1.654
Kompetensi	.443	.122	.365	3.634	.001	.621	1.610
Independensi	.090	.074	.106	1.215	.230	.832	1.202
Pengalaman Kerja	.153	.095	.157	1.607	.114	.653	1.531
Etika Profesi	.423	.097	.483	4.374	.000	.514	1.944

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

### Lampiran 33

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.794	4.783	1.838	.071		
	Integritas	-.109	.081	-1.351	.182	.605	1.654
	Kompetensi	.443	.122	3.634	.001	.621	1.610
	Independensi	.090	.074	1.215	.230	.832	1.202

Pengalaman Kerja	.153	.095	.157	1.607	.114	.653	1.531
Etika Profesi	.423	.097	.483	4.374	.000	.514	1.944

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	714.980	5	142.996	21.105	.000 <sup>b</sup>
	Residual	365.870	54	6.775		
	Total	1080.850	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Etika Profesi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.630	2.60296	.661	21.105	5	54	.000

a. Predictors: (Constant), Integritas, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.1586	59.5529	52.4500	3.48113	60
Std. Predicted Value	-1.807	2.040	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.425	1.449	.792	.224	60
Adjusted Predicted Value	45.7447	59.4901	52.5094	3.53857	60
Residual	-5.21011	6.61938	.00000	2.49022	60
Std. Residual	-2.002	2.543	.000	.957	60
Stud. Residual	-2.210	2.651	-.011	1.016	60
Deleted Residual	-6.92681	7.19077	-.05942	2.81831	60
Stud. Deleted Residual	-2.296	2.815	-.010	1.035	60
Mahal. Distance	.586	17.309	4.917	3.590	60
Cook's Distance	.000	.366	.023	.053	60
Centered Leverage Value	.010	.293	.083	.061	60

a. Dependent Variable: Kualitas Audit